

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	77	Schedule I : Information of Parent Company's Statements of Financial Position
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	79	Schedule II : Information of Parent Company's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	80	Schedule III : Information of Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	81	Schedule IV : Information of Parent Company's Statements of Cash Flows
Daftar V : Informasi Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	82	Schedule V : Information of Parent Company's Investment in Subsidiaries and Investment in Associate



PT. GAJAH TUNGGAL Tbk

WISMA HAYAM WURUK, 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta 10120, Indonesia
P.O. Box : 4283 Jakarta 11042

Cable : GAJAHTUNGGAL jakarta
Tel. : 3459431 (2 Lines)
3459302 (2 Lines)
3805916-20
Fax. : 0062-(21)-3804908
0062-(21)-3804878

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Christopher Chan Siew Choong |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Hayam Wuruk No. 8 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/ | Apartemen Casablanca A1 1-02/03 |
| Domicile as stated in ID Card | : Jl. Casablanca No.1, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 3805920 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Kisyuwono |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Hayam Wuruk No. 8 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/ | Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak, |
| Domicile as stated in ID Card | : Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 3805920 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2013/ March 27, 2013

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Christopher Chan Siew Choong)

(Kisyuwono)



Laporan Auditor Independen

No. GA113 0186 GT IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Gajah Tunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0186 GT IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Gajah Tunggal Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 entitas anak dan asosiasi telah mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan mata uang dalam pencatatan dan penyajian entitas asosiasi dan entitas anak.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan pada halaman 77 – 82 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, in 2012 a subsidiary and an associate have adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, and restated the accompanying prior year consolidated financial statements for the change in the recording and presentation currency of an associate and a subsidiary.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information on pages 77 – 82 is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0558

27 Maret/March 27, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2011 *) Rp'Juta/ Rp'Million	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *) Rp'Juta/ Rp'Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	904.547	586.720	843.386	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	7	95.075	471.469	671.483	Other financial assets - current
Piutang usaha	8				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36	160.349	147.585	82.819	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2012, Rp 123.777 juta tahun 2011 dan Rp 122.726 juta tahun 2010		1.800.172	1.451.218	1.215.125	Third parties - net of allowance for impairment losses of nil in 2012, Rp 123,777 million in 2011 and Rp 122,726 million in 2010
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	9a,36	120.252	87.246	69.069	Related parties
Pihak ketiga		145.765	174.906	182.448	Third parties
Persediaan	10	1.478.827	1.660.462	1.089.211	Inventories
Uang muka		209.059	256.527	262.823	Advances
Pajak dibayar dimuka	11	261.127	223.487	43.727	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		18.884	13.857	29.093	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		5.194.057	5.073.477	4.489.184	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi - non usaha	9a,36	648.456	718.486	710.016	Non-trade receivable from related parties
Aset pajak tangguhan	34	34.269	24.702	7.414	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	793.213	712.866	456.492	Investment in associate
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	63.540	192.014	240.456	Other non-current financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.434.975 juta tahun 2012, Rp 3.998.294 juta tahun 2011 dan Rp 3.604.894 juta tahun 2010	14	6.121.783	4.588.352	4.075.620	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,434,975 million in 2012, Rp 3,998,294 million in 2011 and Rp 3,604,894 million in 2010
Beban tangguhan hak atas tanah		-	6.531	-	Deferred charges for landright
Uang muka pembelian aset tetap	15,36	14.475	293.086	487.561	Advances for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.675.736	6.536.037	5.977.559	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		12.869.793	11.609.514	10.466.743	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2011 *) Rp'Juta/ Rp'Million	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *) Rp'Juta/ Rp'Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	16	-	12.751	-	Bank loan
Utang usaha	17				Trade accounts payable
Pihak berelasi	36	141.236	151.730	144.925	Related parties
Pihak ketiga		940.452	1.117.434	917.343	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	9b,36	885	1.707	1.660	Related parties
Pihak ketiga		127.385	124.291	129.489	Third parties
Utang pajak	18	118.301	37.842	20.174	Taxes payable
Utang dividen		2.028	1.949	1.850	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	19	357.361	282.500	205.387	Accrued expenses
Uang muka penjualan	20,36	178.063	187.704	244.283	Sales advances
Jaminan penyalur	20	952.072	885.499	884.286	Dealers' guarantee
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	202.247	96.868	97.797	Current maturity of long-term bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.020.030	2.900.275	2.647.194	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	3.768.558	3.721.745	3.778.626	Long-term bonds payable - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	602.821	501.256	419.141	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.371.379	4.223.001	4.197.767	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham					Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	23	1.742.400	1.742.400	1.742.400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Tambahan modal disetor	24	51.500	51.500	51.500	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	25	(554.015)	(494.895)	(494.895)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	7,12,13	468.136	514.269	292.557	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	27	40.000	40.000	40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		3.730.363	2.632.964	1.990.220	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		5.478.384	4.486.238	3.621.782	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.869.793	11.609.514	10.466.743	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012	Catatan/ Notes	2011 *)	
	Rp'Juta/ Rp'Million		Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	12.578.596	28,36	11.841.396	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.141.543	29,36	10.172.171	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.437.053		1.669.225	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(479.387)	30	(407.653)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(280.479)	31	(252.001)	General and administrative expense
Beban keuangan	(387.761)	32	(346.810)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24.103	12	79.522	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga	55.992		54.134	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(218.141)		(68.733)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain	306.020	33	128.930	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	1.457.400		856.614	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH		34		TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
Pajak kini	(334.720)		(189.340)	Current tax
Pajak tangguhan	9.567		17.288	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(325.153)		(172.052)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.132.247		684.562	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan ekuitas asosiasi karena kuasi reorganisasi	-	12	340.202	Change in equity of associate due to quasi reorganization
Pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	56.244	12	(113.403)	Share of other comprehensive income of associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.659		(2.119)	Foreign currency translation
Perubahan nilai efek yang belum direalisasi	(105.036)	7,13	(2.968)	Unrealized changes in value of securities
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	1.086.114		906.274	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	1.132.247		684.562	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.132.247		684.562	Net Income for the Year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	1.086.114		906.274	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	1.086.114		906.274	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR		35		BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	325		196	(In full Rupiah)

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income												
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'Juta/ Rp'Million	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction between entities under common control Rp'Juta/ Rp'Million	Perubahan nilai efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in value of securities Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate Rp'Juta/ Rp'Million	Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ Changes in equity of associate company due to Quasi-reorganization Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to change of equity in associate company Rp'Juta/ Rp'Million	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'Juta/ Rp'Million	
									Ditentukan penggunaannya Appropriated Rp'Juta/ Rp'Million	Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated Rp'Juta/ Rp'Million		
Saldo per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 *)	1.742.400	51.500	(494.895)	123.060	-	-	-	408.817	40.000	1.655.715	3.526.597	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010 *)
Pengaruh penerapan: PSAK 10 (revisi 2010)	-	-	-	-	332	172.746	-	-	-	(77.893)	95.185	Effect of the adoption of: PSAK 10 (revised 2010)
PSAK 15 (revisi 2009)	-	-	-	-	-	(3.581)	-	(408.817)	-	412.398	-	PSAK 15 (revised 2009)
Saldo per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, setelah penyajian kembali	1.742.400	51.500	(494.895)	123.060	332	169.165	-	-	40.000	1.990.220	3.621.782	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010, as restatd
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(41.818)	(41.818)	Cash dividend
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2.968)	(2.119)	(113.403)	340.202	-	-	684.562	906.274	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011*)	1.742.400	51.500	(494.895)	120.092	(1.787)	55.762	340.202	-	40.000	2.632.964	4.486.238	Balance as of December 31, 2011*)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.848)	(34.848)	Cash dividend
Realisasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(59.120)	-	-	-	-	-	-	-	(59.120)	Realization of difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(105.036)	2.659	56.244	-	-	-	1.132.247	1.086.114	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	1.742.400	51.500	(554.015)	15.056	872	112.006	340.202	-	40.000	3.730.363	5.478.384	Balance as of December 31, 2012

*) Disajikan kembali - Catatan 3

*) As restated - Note 3

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.318.155	12.298.403	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11.115.103)	(11.525.385)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.203.052	773.018	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(331.129)	(267.759)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	110.976	34.511	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(275.764)	(235.947)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.707.135	303.823	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi tersedia untuk dijual	448.833	311.650	Proceeds of investment available-for-sale
Penerimaan bunga	6.830	4.535	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.688	2.988	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan bank garansi	(12.973)	(2.342)	Placements of bank guarantee
Penempatan investasi	(1.157)	(16.313)	Placements of investments
Perolehan aset tetap	(1.731.941)	(575.616)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah	-	(6.531)	Payment of deferred charges for landright
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(140.058)	(224.583)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	79.665	-	Proceeds from accounts receivable from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.349.113)	(506.212)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(12.831)	12.831	Proceeds (payment) from bank loan
Pembayaran dividen tunai	(34.770)	(44.622)	Payment of cash dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(47.601)	(31.791)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	310.421	(234.180)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	586.720	843.386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.406	(22.486)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	904.547	586.720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dari Raden Meester Soewandi, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/69/23 tanggal 29 Mei 1952 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta No. 13 tanggal 22 Nopember 2007 dari Amrul Partomuan Pohan SH, Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-06556.HT.01.04-TH.2007 tanggal 13 Desember 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, barang atau alat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1953. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Amerika Serikat, Asia, Australia dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 13.363, 12.423 dan 11.724 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Gajah Tunggal Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 54 dated August 24, 1951 of Raden Meester Soewandi, SH, notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/69/23 dated May 29, 1952, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 5, 1952, Supplement No. 884. The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, by Deed No. 13, dated November 22, 2007 of Amrul Partomuan Pohan SH, Lex Legibus Magister, notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-06556.HT.01.04-TH.2007 dated December 13, 2007.

The Company is domiciled in Jakarta, and its plants are located in Tangerang and Serang. The Company's head office is located in Wisma Hayam Wuruk, 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of manufacturing of goods made of rubber, primarily tyres and tubes for vehicles, goods or equipment. The Company started commercial operations in 1953. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including USA, Asia, Australia and Europe. The Company and its subsidiaries (the Group) had an average total number of employees of 13,363, 12,423 and 11,724 in 2012, 2011, and 2010, respectively.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Gajah Tunggal Group. The Company's management as of December 31, 2012 consisted of the following:

Presiden Komisaris	Sean Gustav Standish Hughes	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mulyati Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris	Gautama Hartarto	Commissioners
	Benny Gozali	
Komisaris Independen	Sang Nyoman Suwisma	Independent Commissioners
	Doktorandus Sunaria Tadjuddin	
Presiden Direktur	Christopher Chan Siew Choong	President Director
Wakil Presiden Direktur	Budhi Santoso Tanasaleh	Vice President Director
Direktur	Tan Enk Ee	Directors
	Irene Chan	
	Catharina Widjaja	
	Hendra Soerijadi	
	Kisyuwono	
	Ferry Lawrentius Hollen	
	Michel Dube	
Direktur Tidak Terafiliasi	Lin Jong Jeng	Independent Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Doktorandus Sunaria Tadjuddin	Chairman
Anggota	Muredi Wibowo	Members
	Rudy Haryanto	

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2012, 2011 dan/and 2010	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember 2012/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2012 Rp/juta/ Rp'million
GT 2005 Bonds B.V. ("GT Bonds")	Belanda/ The Netherlands	Perdagangan umum dan keuangan/General trading and financial services	100%	2005	4.244.122
PT Prima Sentra Megah (PSM)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	99%	2005	489.343

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. Public Offering of the Company's Shares

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently Bapepam-LK) in his letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for its public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 11 Pebruari 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juli 2009, GT Bonds, entitas anak, melakukan pertukaran obligasi dengan menerbitkan obligasi baru sebesar USD 435.089.000 *Callable Step-up Guaranteed Secured Bonds due 2014* seperti dijelaskan pada Catatan 21.

Obligasi tersebut di atas dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Pada bulan Pebruari 2013, obligasi tersebut dilunasi seluruhnya. Di saat yang bersamaan Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2018* sebesar USD 500.000.000 (Catatan 43).

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) in his letter No.S-115/PM/1994 for its limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on February 11, 1994.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) in his letter No. S-1563/PM/1996 for its limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5873/BL/2007 for its limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

As of December 31, 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of the Subsidiary's Bonds

On July 21, 2009, GT Bonds, subsidiary, completed an exchange offer of its bonds by issuing new bonds of USD 435,089,000 *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014* as described in Note 21.

The above Bonds are listed on the Singapore Stock Exchange.

In February 2013, the bonds has been fully redeemed. Meanwhile the Company has issued *Senior Secured Notes due 2018* amounted to USD 500,000,000 (Note 43).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Standar revisi ini memberikan indikator dalam menentukan mata uang fungsional entitas yang meliputi antara lain mata uang (a) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (b) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan (c) yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, maka manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Sebelumnya, pembukuan PSM, entitas anak dan PT Polychem Indonesia Tbk, entitas asosiasi, yang mata uang fungsionalnya adalah US\$ diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

This revised standard provides indicators in determining an entity's functional currency, which include, among others, the currency (a) that mainly influences sales prices for goods and services (b) of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and (c) that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services.

When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Previously, the books of accounts of certain entities (PSM, a subsidiary and PT Polychem Indonesia Tbk, an associate) whose functional currency is the US\$, are maintained in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the rates prevailing at that date, and the resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Penerapan standar revisi ini, dimana nilai akun dari entitas tersebut pada tahun sebelumnya dilakukan pengukuran kembali untuk menghasilkan nilai yang sama dengan transaksi yang telah tercatat dalam mata uang fungsionalnya, mengakibatkan penyajian kembali perbandingan laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya, termasuk laporan posisi keuangan ketiga, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan tambahan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 42).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

The implementation of the revised standard in which the prior year account balances of those entities have been remeasured to produce the same amount as would have occurred had the items been recorded initially in functional currency, resulted in the restatement of the comparative prior year consolidated financial statements, including the third statement of financial position, as disclosed in Note 3.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes additional disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in additional disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 42).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases - Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan; Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standards in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Amendment to Financial Accounting Standard to PSAK 60, Financial Instrument; Disclosures.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar ringkas akun laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebelum dan sesudah pengukuran dan penyajian kembali akibat penerapan PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, seperti telah dijelaskan dalam Catatan 2, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The condensed accounts in consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before and after the restatement caused by the remeasurement of a subsidiary and an associate (Note 2) following the adoption of PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, as discussed in Note 2, are as follows:

Consolidated Statements of Financial Position

	31 Desember/December 31, 2011		1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Disajikan kembali/ As restated	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	657.458	712.866	361.172	456.492	Investment in associate
Aset tetap - bersih	4.588.389	4.588.352	4.075.764	4.075.620	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset tidak lancar	6.480.666	6.536.037	5.882.383	5.977.559	Total noncurrent assets
Jumlah aset	11.554.143	11.609.514	10.371.567	10.466.743	Total asset
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan	187.746	187.704	244.292	244.283	Sales advances
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.900.317	2.900.275	2.647.203	2.647.194	Total current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Pendapatan komprehensif lain	381.896	514.269	119.479	292.557	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.000	40.000	40.000	40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.709.924	2.632.964	2.068.113	1.990.220	Unappropriated
Jumlah ekuitas	4.430.825	4.486.238	3.526.597	3.621.782	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	11.554.143	11.609.514	10.371.567	10.466.743	Total liabilities and equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

	2011		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian laba bersih entitas asosiasi	80.848	79.522	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak	855.681	856.614	Income before tax
Laba bersih tahun berjalan	683.629	684.562	Net income for the year
Jumlah laba rugi komprehensif	946.046	906.274	Total comprehensive income

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its Subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup disajikan dalam mata uang dalam lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan masing-masing entitas grup dinyatakan dalam mata uang rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas individual, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir masing-masing periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan kembali dengan kurs pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan kembali dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur pada biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PSM, yang mata uang fungsionalnya adalah US Dollar dinyatakan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang timbul, jika ada, diakui di pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan di ekuitas.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of consolidated financial statements, the results and financial position of each group entity are expressed in Rp, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transaction in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rate of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting consolidated financial statements, the assets and liabilities of PSM, whose functional currency is U.S. Dollar, are expressed in Rp using exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Income and expense items are translated at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|---|---|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|---|---|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

Available-for-sale (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan piutang. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds as other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in Associates

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Peralatan pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Vehicles
Office furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 4f.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Efektif 1 Januari 2012, biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah Aset Tetap dan investasi properti.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4f.

o. Intangible Assets - Landright

Effective January 1, 2012, the legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Sebelum tahun 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Prior to 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

r. Post-Employment Benefits

The Group provide defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

s. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

t. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

5. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 4, pihak manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 4, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 4, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 4, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di Catatan 11, 18 dan 34.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

Income Taxes

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amount of the Group's prepaid taxes, current income tax liabilities and net deferred tax assets are disclosed in Notes 11, 18 and 34.

The management believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Kas		
Rupiah	1.706	1.686
Dollar Amerika Serikat	2.975	2.837
Jumlah kas	4.681	4.523
Rekening giro - pihak ketiga	541.498	488.287
Deposito berjangka dan <i>on call</i> - pihak ketiga	358.368	93.910
Jumlah Kas dan Setara Kas	904.547	586.720

Perincian dari rekening giro dan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

Rekening Giro – Pihak Ketiga

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Rupiah		
Bank Central Asia	111.831	98.352
Bank Ganesha	21.159	14.363
Bank Negara Indonesia	8.044	6.409
Bank CIMB Niaga	6.200	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	4.643	28.617
Bank Commonwealth	432	41.796
Bank OCBC NISP	319	9.811
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	348	215
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	132.293	62.283
Bank Commonwealth	58.580	24.482
Deutsche Bank, Jakarta	33.309	2.784
Bank Negara Indonesia	21.338	45.081
Bank OCBC NISP	15.900	33.663
Bank Central Asia	5.460	48.191
ING Bank Amsterdam	-	22.994
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	6.608	2.460
Euro		
Bank Negara Indonesia	96.974	38.294
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	17.367	7.743
ING Bank Amsterdam	598	205
Mata uang asing lainnya	95	544
Jumlah Rekening Giro	541.498	488.287

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

1 Januari 2011/
31 Desember 2010/
January 1, 2011/
December 31, 2010

	Rp'Juta/ Rp'Million
Cash on hand	
Rupiah	1.992
U.S. Dollar	2.536
Total cash on hand	4.528
Current accounts - third parties	763.961
Time and on call deposits - third parties	74.897
Total Cash and Cash Equivalents	843.386

Details of the current accounts and time and on call deposits are as follows:

Current Accounts – Third Parties

1 Januari 2011/
31 Desember 2010/
January 1, 2011/
December 31, 2010

	Rp'Juta/ Rp'Million
Rupiah	
Bank Central Asia	245.483
Bank Ganesha	19.587
Bank Negara Indonesia	81.093
Bank CIMB Niaga	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	992
Bank Commonwealth	392
Bank OCBC NISP	4.558
Others (below Rp 300 million each)	-
U.S. Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	98.112
Bank Commonwealth	26.396
Deutsche Bank, Jakarta	31.242
Bank Negara Indonesia	38.510
Bank OCBC NISP	14.941
Bank Central Asia	38.299
ING Bank Amsterdam	15.683
Others (below Rp 5 billion each)	5.115
Euro	
Bank Negara Indonesia	26.029
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	117.201
ING Bank Amsterdam	117
Other foreign currencies	211
Total Current Accounts	763.961

Deposito Berjangka dan On Call – Pihak Ketiga

Time and On Call Deposits – Third Parties

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah				Rupiah
Bank Ganesha	14.100	10.100	1.500	Bank Ganesha
Bank ICBC	6.500	-	-	Bank ICBC
Bank OCBC NISP	5.100	9.000	-	Bank OCBC NISP
Bank Negara Indonesia	-	3.315	3.952	Bank Negara Indonesia
Bank Mega	-	-	10.192	Bank Mega
Bank Tabungan Negara	-	-	5.000	Bank Tabungan Negara
Bank Mayapada	-	-	5.000	Bank Mayapada
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank Ganesha	98.151	-	-	Bank Ganesha
Bank OCBC NISP	83.162	21.763	20.679	Bank OCBC NISP
Bank ICBC	82.195	-	-	Bank ICBC
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	58.987	40.806	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta
UBS AG	6.305	5.299	17.588	UBS AG
ING Bank Amsterdam	3.868	3.627	3.596	ING Bank Amsterdam
Bank Negara Indonesia	-	-	7.390	Bank Negara Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka dan On Call	358.368	93.910	74.897	Total Time and On Call Deposits
Tingkat bunga deposito berjangka dan on call per tahun				Interest rates of time and on call deposits per annum
Rupiah	5,25% - 8,00%	5,5% - 8,5%	5,75% - 8,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,15% - 2,75%	0,15% - 3,75%	0,15% - 3,75%	U.S. Dollar

7. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

7. OTHER FINANCIAL ASSETS - CURRENT

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Deposito berjangka				Time deposits
Dollar Amerika Serikat	26.539	15.863	14.297	U.S. Dollar
Rupiah	12.635	9.171	8.395	Rupiah
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
Investasi melalui manajer investasi	55.901	433.221	578.110	Investments with fund managers
Surat berharga	-	13.214	70.681	Securities
Jumlah	95.075	471.469	671.483	Total
Tingkat bunga deposito berjangka dan on call per tahun				Interest rates of time and on call deposits per annum
Rupiah	5,25% - 7%	6,5% - 7%	6,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 0,75%	0,5% - 0,75%	0,75%	U.S. Dollar

Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito berjangka pada Bank Negara Indonesia yang terutama dipergunakan untuk bank garansi atas pembelian gas.

Time deposits

Represents time deposits placed in Bank Negara Indonesia which are used mainly as bank guarantee in purchasing gas.

Tersedia Untuk Dijual

Investasi melalui Manajer Investasi

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan				Cost
DFM McKinley Investment Holding Ltd	31.911	29.925	29.670	DFM McKinley Investment Holding Ltd
UBS AG	21.253	286.434	319.934	UBS AG
Universal Capital Corp. Ltd	-	34.078	33.788	Universal Capital Corp. Ltd
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-	17.570	119.063	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Jumlah	53.164	368.007	502.455	Total
Laba yang belum direalisasi	2.737	65.214	75.655	Unrealized gain
Nilai Wajar	55.901	433.221	578.110	Fair Value

Perusahaan menunjuk DFM McKinley Investment Holding Ltd. sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak ini memiliki jangka waktu 12 bulan dimulai pada tanggal 20 September 2010. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

Perusahaan menunjuk UBS AG sebagai penyedia jasa untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk surat utang dan alokasi dana aset lainnya. Jangka waktu perjanjian tersebut terhitung sejak diterimanya dokumen aplikasi yang telah ditandatangani oleh UBS AG, dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Perusahaan menunjuk Universal Capital Corp. Ltd. sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak ini memiliki jangka waktu 12 bulan dimulai pada tanggal 17 Maret 2009. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain. Pada Mei 2012, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi di Universal Capital Corp. Ltd.

Perusahaan menunjuk PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (AAA) sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek, dimana kontrak atas investasi tersebut diperpanjang pada 11 Juli 2008. Jangka waktu perjanjian tersebut akan berhenti apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain. Investasi ini telah dicairkan seluruhnya di tahun 2011.

Available-for-Sale

Investments with Fund Managers

This represents investments through fund managers as follows:

1 Januari 2011/
31 Desember 2010/
January 1, 2011/
December 31, 2010

Rp'Juta/
Rp'Million

Cost
DFM McKinley Investment Holding Ltd
UBS AG
Universal Capital Corp. Ltd
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Total
Unrealized gain

Fair Value

The Company appointed DFM McKinley Investment Holding Ltd. as provider of fund management services and securities settlement services. This contract has a term of 12 months starting on September 20, 2010. The contract can be extended automatically at the end of contract term or terminated at anytime by written notice to the other party.

The Company appointed UBS AG to manage the Company's fund in the form of bonds and funds allocated to other asset. The contract commences on the date the signed application is accepted by UBS AG and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

The Company appointed Universal Capital Corp. Ltd. as provider of fund management services and securities settlement services. This contract has a term of 12 months starting on March 17, 2009. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice to the other party. In May 2012, the Company withdraw all investments in Universal Capital Corp. Ltd.

The Company appointed PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas ("AAA") as provider of fund management services and securities settlement services. The contract was extended on July 11, 2008, and can be terminated at anytime by written notice to the other party. This investment has been fully redeemed in 2011.

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan membuat kontrak lain dengan AAA untuk penempatan investasi dengan nilai maksimum USD 10.000.000. Kontrak ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

On September 14, 2009, the Company entered into another contract with AAA for investment of fund with maximum value of USD 10,000,000. This contract has a term of 12 months. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice to the other party.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan membuat kontrak lain dengan AAA untuk penempatan investasi dengan nilai maksimum USD 30.000.000. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2011. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

On March 30, 2011, the Company entered into another contract with AAA for investment of fund with maximum value of USD 30,000,000. This contract will ended on December 30, 2011. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice to the other party.

Pada Juni 2012, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas.

In June 2012, the Company withdraw all investment in PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas.

Surat Berharga

Securities

	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan			Cost
Obligasi - Dollar Amerika Serikat	18.053	17.899	Bonds - U.S. Dollar
Reksadana - Rupiah	-	53.972	Mutual funds - Rupiah
Rugi yang belum direalisasi	(4.839)	(1.190)	Unrealized loss
Nilai wajar	13.214	70.681	Fair value

Pada Juli 2012, Perusahaan telah memindahkan seluruh surat berharga ke manajer investasi di UBS AG.

In July 2012, the Company transferred all securities to fund manager in UBS AG.

Perubahan dalam nilai wajar aset tersedia untuk dijual:

Changes in fair value of available-for-sale securities:

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	60.375	74.465	14.091	Beginning balance
Realisasi atas (keuntungan) kerugian penjualan	(86.662)	(42.931)	937	Realized (gain) loss on sale
Perubahan nilai efek	29.024	28.841	59.437	Change in value of outstanding securities
Saldo akhir	2.737	60.375	74.465	Ending balance

Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga.

Other financial assets are placed with third parties.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012 Rp/Juta/ Rp/Million	2011 Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	
a. Berdasarkan Pelanggan				a. By Debtor
Pihak berelasi				Related parties
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	121.587	62.720	-	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Globaltraco International Pte. Ltd.	33.175	39.672	34.773	Globaltraco International Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia	5.259	4.900	5.930	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.	-	32.373	41.987	GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.
GITI Tire (USA) Ltd.	-	4.479	-	GITI Tire (USA) Ltd.
Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd.	-	3.355	-	Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd.
Lain-lain	328	86	129	Others
Jumlah	160.349	147.585	82.819	Total
Pihak ketiga				Third parties
Pelanggan dalam negeri	827.982	759.388	779.519	Local debtors
Pelanggan luar negeri	972.190	815.607	558.332	Foreign debtors
Jumlah	1.800.172	1.574.995	1.337.851	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(123.777)	(122.726)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.800.172	1.451.218	1.215.125	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	1.960.521	1.598.803	1.297.944	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya				b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.604.713	1.347.341	1.105.735	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 s/d 30 hari	314.660	236.395	153.809	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	25.258	3.721	35.660	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	13.491	6.815	2.740	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	-	2.636	-	91 - 120 days
> 120 hari	2.399	1.895	-	More than 120 days
Bersih	1.960.521	1.598.803	1.297.944	Net
c. Berdasarkan Mata Uang				c. By Currency
Rupiah	924.005	686.629	693.794	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	722.038	774.025	543.483	U.S. Dollar
Euro	278.995	233.556	156.923	Euro
Poundsterling	35.483	28.370	26.470	Poundsterling
Jumlah	1.960.521	1.722.580	1.420.670	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(123.777)	(122.726)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.960.521	1.598.803	1.297.944	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun. Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun 2012 dan 2011, sebesar Rp 297.294 juta dan Rp 252.620 juta merupakan piutang dari Michelin North America, Inc., pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	123.777	122.726	132.144	Beginning balance
Selisih kurs	1.802	1.051	(9.418)	Foreign exchange
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(125.579)	-	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	-	123.777	122.726	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah membatalkan cadangan kerugian penurunan nilai karena Perusahaan telah menerima pembayaran dari seluruh piutang tersebut. Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dapat tertagih, sehingga pencadangan atas penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan kepada pihak manapun.

Before accepting any new customer, the Group uses an credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year. Of the trade receivables balance at the end of 2012 and 2011, Rp 297,294 million and Rp 252,620 million is due from Michelin North America, Inc., the Group's largest customer. There are no other customers who represent more than 10% of the total balance of trade receivables.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movement in the allowance for impairment losses

In determining recoverability of a trade accounts receivable, the Group consider any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer with large purchasing amount and unrelated.

In May 2012, the Company reversed the allowance for impairment losses since the Company has received payment of all the accounts receivable. Based on its assessment, management believes that all trade receivables as of December 31, 2012 are fully recoverable, thus no allowance for impairment loss is necessary.

There is no accounts receivable that is pledged as guarantee to any parties.

9. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK
BERELASI – NON USAHA

a. Piutang

Piutang Lancar

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Berdasarkan perusahaan			
PT Filamendo Sakti (FS)	112.906	78.977	62.006
PT IRC Inoac Indonesia (IRC)	4.195	4.628	2.853
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	2.654	2.876	2.869
PT Bando Indonesia	486	359	1.197
Lain-lain	11	406	144
Jumlah	<u>120.252</u>	<u>87.246</u>	<u>69.069</u>
Berdasarkan mata uang			
Rupiah	115.296	83.041	51.112
Dollar Amerika Serikat	4.956	4.205	17.957
Jumlah	<u>120.252</u>	<u>87.246</u>	<u>69.069</u>

Piutang kepada FS merupakan pembayaran biaya terlebih dahulu dan piutang bunga atas piutang tidak lancar.

Piutang lainnya merupakan transaksi penjualan bahan pembantu dan suku cadang, pemberian pinjaman, pengalihan liabilitas imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi (Catatan 36).

Piutang tersebut di atas tidak dikenakan bunga. Walaupun piutang ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran tertentu, manajemen berharap piutang tersebut dapat diselesaikan dalam jangka pendek.

Piutang Tidak Lancar

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Berdasarkan nama perusahaan			
PT Filamendo Sakti (FS)	648.456	648.456	648.456
PT Langgeng Bajapratama (LBP)	-	70.030	61.560
Jumlah	<u>648.456</u>	<u>718.486</u>	<u>710.016</u>

9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES – NON-
TRADE

a. Accounts Receivable

Current Receivable

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp'Juta/ Rp'Million
By Company	
PT Filamendo Sakti (FS)	62.006
PT IRC Inoac Indonesia (IRC)	2.853
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	2.869
PT Bando Indonesia	1.197
Others	144
Total	<u>69.069</u>
By Currency	
Rupiah	51.112
U.S. Dollar	17.957
Total	<u>69.069</u>

Accounts receivable from FS represent advance payments of expenses and interest receivable on noncurrent receivable.

Accounts receivable others represents receivables from sales of supplies and spare parts, loans, transfer of post-employment benefits obligation and advance payments of expenses for related parties (Note 36).

The above receivables are not subject to interest. Although these receivable do not have definite terms of payment, it is management expectation that these receivables will be settled in short-term.

Noncurrent Receivable

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	Rp'Juta/ Rp'Million
By Company	
PT Filamendo Sakti (FS)	648.456
PT Langgeng Bajapratama (LBP)	61.560
Total	<u>710.016</u>

Piutang kepada FS terutama berasal dari penyelesaian utang PT Tunas Sepadan Investama (TSI) dan tagihan (piutang) kepada PT Dipasena Citra Darmaja Tbk dan entitas anak (DCD dan entitas anak) yang seluruhnya dialihkan kepada Garibaldi Venture Fund Limited (Garibaldi).

Pengalihan piutang DCD dan entitas anak tersebut merupakan persyaratan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional sehubungan pembelian utang Perusahaan kepada TSI oleh Garibaldi. Pada tahun 2004 piutang dan utang tersebut diselesaikan dengan penyerahan aset Grup dan penerbitan wesel bayar. Setelah penyelesaian tersebut Perusahaan memiliki piutang kepada FS dan LBP.

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 September 2009 piutang FS dikenakan bunga 6% per tahun. Piutang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

Piutang kepada LBP berasal dari penyelesaian utang TSI dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu tahun-tahun sebelumnya. Pada bulan Mei 2012, piutang kepada LBP telah dibayar seluruhnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih atau diselesaikan sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Utang

Utang kepada pihak berelasi terutama merupakan biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang saldonya masing-masing dibawah Rp 1 milyar (Catatan 36).

Seluruh utang kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Receivable from FS arose mainly from settlement of accounts payable to PT Tunas Sepadan Investama (TSI) and billings (receivable) to PT Dipasena Citra Darmaja Tbk and subsidiaries (DCD and subsidiaries), all of which were transferred to Garibaldi Venture Fund Limited (Garibaldi).

The transfer of DCD and its subsidiaries' receivable was a requirement of Indonesia Bank Restructuring Agency related to the purchase of the Company's debt to TSI by Garibaldi. In 2004, such receivables and payables were settled through the transfer of the Company and subsidiaries' assets and issuance of notes payable. After the settlement transactions, the Company has receivable from FS and LBP.

Based on agreement dated September 28, 2009, the receivable from FS is subject to interest rate of 6% per annum. The receivable will be settled together with the restructuring of FS, the date of settlement of which has not been determined.

Receivable from LBP arose from settlement of accounts payable to TSI and advance payments of expenses from prior years. In May 2012, account receivable from LBP was fully paid.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible or can be settled, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Accounts Payable

Payables to other related parties represent advance payments of expenses by related parties on behalf of the Group with balances below Rp 1 billion each (Note 36).

All payable to related parties are not subject to interest, are unsecured and due on demand.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Barang jadi	616.670	622.388	319.597	Finished goods
Bahan baku	539.067	703.011	456.399	Raw materials
Barang dalam proses	197.464	194.754	208.585	Work in process
Bahan pembantu	125.626	140.309	104.630	Indirect materials
Jumlah	<u>1.478.827</u>	<u>1.660.462</u>	<u>1.089.211</u>	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu Perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

The Company's management believes that all inventories can be sold and utilized in the normal course of business, thus, no allowance for obsolescence and decline in value of inventories was provided.

Persediaan senilai USD 70.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 serta USD 45.000.000 pada tahun 2010 telah dijaminkan untuk utang bank (Catatan 16).

Inventories amounting to USD 70,000,000 in 2012 and 2011, USD 45,000,000 in 2010, were used as collateral for bank loan (Note 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Jumlah persediaan tercatat (dalam jutaan Rupiah)	<u>1.474.574</u>	<u>1.657.338</u>	<u>1.086.855</u>	Net Book Value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan				Total amount of insured inventories
Dollar Amerika Serikat	109.000.000	87.200.000	81.900.000	U.S. Dollar
Euro	16.000.000	37.848.000	15.000.000	Euro

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 28A - (Catatan 34)				Article 28A - (Note 34)
Perusahaan				The Company
Tahun 2011	46.842	46.842	-	In 2011
Tahun 2010	30.129	30.129	9.139	In 2010
Entitas anak				Subsidiaries
Tahun berjalan	1.710	-	-	In current year
Tahun 2011	-	593	-	In 2011
Tahun 2010	-	-	915	In 2010
Tahun 2009	-	-	1.349	In 2009
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	182.446	145.923	32.324	Value Added Tax - Net
Jumlah	261.127	223.487	43.727	Total

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 25 masa pajak tahun 2010 sebesar Rp 20.990 juta.

In 2011, the Company paid the Tax Collection Notice (STP) for 2010 corporate income tax article 25 amounting to Rp 20,990 million.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi saham pada PT Polychem Indonesia Tbk (PI) sebesar 25,56% tahun 2012 dan 2011 dan 28,91% tahun 2010. PI bergerak dalam bidang industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertentunan, pemintalan dan industri tekstil.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

This represents investment in shares of PT Polychem Indonesia Tbk (PI) equivalent to ownership interest of 25.56% in 2012 and 2011 and 28.91% in 2010. PI activities are to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing.

The mutation of investment using equity method is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011 *)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	712.866	456.492	Beginning balance
Bagian laba bersih	24.103	79.522	Equity in net income
Pendapatan komprehensif			Share of other comprehensive
lain atas entitas asosiasi	56.244	(113.403)	income of associate
Efek perubahan ekuitas entitas			Effect of change in equity of associate
asosiasi karena kuasi-reorganisasi	-	340.202	due to quasi-reorganization
Penjualan sebagian saham entitas			
asosiasi	-	(49.947)	Partial disposal of shares in associate
Saldo akhir	793.213	712.866	Ending balance

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated - Note 3

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Bagian atas laba bersih pada tahun 2010 sebesar Rp 38.103 juta telah termasuk efek dari penerapan standar akuntansi yang baru oleh PI.

The equity in net income in 2010 includes Rp 38,103 million representing the effect of adoption of a new accounting standard by PI.

Pada tahun 2011, Perusahaan menjual sebagian saham PI sebanyak 130.130.000 saham dengan mencatat keuntungan atas penjualan saham entitas asosiasi sebesar Rp 54.306 juta (Catatan 33).

In 2011, the Company sold part of its investment in shares of PI totalling 130,130,000 shares and recorded gain on sale of Rp 54,306 million (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki 994.150.000 saham PI dengan harga berdasarkan Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 365 per saham.

As of Desember 31, 2012, the Company holds 994,150,000 shares of PI with a quoted price from the Indonesian Stock Exchange of Rp 365 per share.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associate is set out below:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	
	2012	2011 *)		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah aset	5.817.713	5.464.564	4.097.693	Total assets
Jumlah liabilitas	(2.714.374)	(2.675.574)	(2.518.682)	Total liabilities
Aset bersih	3.103.339	2.788.990	1.579.011	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	3.421.729	4.849.582	3.597.317	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	102.277	282.796	29.999	Net income for the year

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
a. Investasi melalui manajer investasi				a. Investment with fund managers
Biaya perolehan				Cost
Abacus Capital Cayman Limited	48.834	128.096	135.315	Abacus Capital Cayman Limited
Starwinds Group Holding Ltd.	-	1.814	53.946	Starwinds Group Holding Ltd.
Laba yang belum direalisasi	9.683	55.349	40.416	Unrealized gain
Jumlah	58.517	185.259	229.677	Total
b. Investasi saham				b. Investment in shares
Biaya perolehan	2.387	2.387	2.600	Cost
Laba yang belum direalisasi	2.636	4.368	8.179	Unrealized gain
Nilai wajar	5.023	6.755	10.779	Fair value
Jumlah	63.540	192.014	240.456	Total

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated - Note 3

Perusahaan menunjuk Abacus Capital Cayman Limited sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak ini memiliki jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 22 Agustus 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

The Company appointed Abacus Capital Cayman Limited as provider of fund management services and securities settlement service. This contract has a term of 24 months, starting on August 22, 2008. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice to the other party.

Perusahaan menunjuk Starwinds Group Holding Ltd. sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak ini memiliki jangka waktu 24 bulan, terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak selesai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain. Pada Maret 2012, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasinya di Starwinds Group Holding Ltd.

The Company appointed Starwinds Group Holding Ltd. as the provider of fund management services and securities settlement services. This contract has a term of 24 months, starting on October 27, 2008. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice to the other party. In March 2012, the Company withdraw all investments in Starwinds Group Holding Ltd.

Perubahan dalam nilai wajar aset tersedia untuk dijual:

Changes in fair value of available-for-sale securities:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	59.717	48.595	28.564	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan penjualan	(43.621)	(243)	(1.283)	Realized gain on sale
Perubahan nilai efek	(3.777)	11.365	21.314	Change in value of outstanding securities
Saldo akhir	12.319	59.717	48.595	Ending balance

Nilai wajar investasi saham ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

The fair value of investment in share is determined based on market prices published by Indonesian Stock Exchange (IDX).

Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya dilakukan pada pihak ketiga.

Other non-current financial assets are placed with third parties.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012 *)	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	344.408	-	1.033.519	-	-	1.377.927	Land
Bangunan dan prasarana	658.437	126	7.860	-	70.807	737.230	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	6.512.120	-	172.513	-	792.662	7.477.295	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	76.915	118	32.606	3.099	-	106.540	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	128.531	17	16.734	-	-	145.282	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	77.826	-	89.089	-	(70.807)	96.108	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	788.409	-	620.629	-	(792.662)	616.376	Machinery and factory equipment
Jumlah	8.586.646	261	1.972.950	3.099	-	10.556.758	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	325.110	17	38.097	-	-	363.224	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	3.531.647	-	376.552	-	-	3.908.199	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	48.801	32	11.161	3.035	-	56.959	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	92.736	16	13.841	-	-	106.593	Office furniture and fixtures
Jumlah	3.998.294	65	439.651	3.035	-	4.434.975	Total
Jumlah Tercatat	4.588.352					6.121.783	Net Carrying Value

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated - Note 3

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2011 *)	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation *)	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember/ December 31, 2011 *)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	232.153	-	112.255	-	-	344.408	Land
Bangunan dan prasarana	589.521	66	1.396	-	67.454	658.437	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5.967.471	-	134.532	-	410.117	6.512.120	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	64.315	11	19.311	6.722	-	76.915	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	111.328	2	17.361	160	-	128.531	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	55.411	-	89.869	-	(67.454)	77.826	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	660.315	-	538.211	-	(410.117)	788.409	Machinery and factory equipment
Jumlah	7.680.514	79	912.935	6.882	-	8.586.646	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	296.080	-	29.030	-	-	325.110	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	3.181.122	-	350.525	-	-	3.531.647	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	47.107	(31)	8.221	6.496	-	48.801	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	80.585	3	12.308	160	-	92.736	Office furniture and fixtures
Jumlah	3.604.894	(28)	400.084	6.656	-	3.998.294	Total
Jumlah Tercatat	4.075.620					4.588.352	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 31 Desember/December 31, 2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai tercatat	64	226	520	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.688	2.988	1.308	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	1.624	2.762	788	Gain on sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 801.967 juta, Rp 612.308 juta dan Rp 321.094 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by Group amounting to Rp 801,967 million, Rp 612,308 million and Rp 321,094 million as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi	421.567	385.731	Manufacturing expenses
Beban penjualan (Catatan 30)	9.412	7.134	Selling expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	8.672	7.219	General and administrative expense (Note 31)
Jumlah	439.651	400.084	Total

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated - Note 3

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2013 sampai dengan 2014. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Construction in progress represents buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Group, which are estimated to be completed during 2013 until 2014. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Serang dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 3.040.102 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2012, the Company owns several pieces of land with HGB measuring 3,040,102 square meters located in Jakarta, Tangerang, Serang and Karawang. The periods of HGBs are 20 to 30 years until 2013 to 2042. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Di tahun 2012 dan 2011, tanah seluas 443.806 m² dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 178 sisa / Pasir Jaya di Tangerang beserta bangunan, mesin dan peralatan dari pabrik produksi ban bias mobil, pabrik ban dalam dan luar sepeda motor dan pabrik produksi ban mobil, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

In 2012 and 2011, land measuring 443,806 m² with HGB No. 178 sisa/Pasir Jaya located in Tangerang including building, machinery and equipment from automobile bias tire production plant, motorcycle tire and tube production plant and automobile tire tube production plant are used as collateral for bonds payable (Note 21).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment excluding land, are insured against fire, calamity and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	4.743.856	4.243.944	3.843.467	Net Book Value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap				Total amount of insured assets
Rupiah (dalam jutaan)	1.083.832	1.018.025	924.438	Rupiah (in million)
Dollar Amerika Serikat	919.132.427	857.477.547	852.349.353	U.S. Dollar
Euro	45.000.000	50.900.000	50.400.000	Euro

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.575.849 juta dan USD 72 juta pada tanggal 31 Desember 2012, Rp 1.088.526 juta dan USD 70 juta pada tanggal 31 Desember 2011 serta Rp 978.897 juta dan USD 47 juta pada tanggal 31 Desember 2010.

Property, plant and equipment, excluding land, are also insured for Business Interruption amounting to Rp 1,575,849 million and USD 72 million as of December 31, 2012, Rp 1,088,526 million and USD 70 million as of December 31, 2011 and Rp 978,897 million and USD 47 million as of December 31, 2010.

Pada tahun 2012, nilai wajar aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik dan peralatan pengangkutan adalah sebesar Rp 9.455.397 juta.

In 2012, the fair value of property, plant and equipment that consist of land, buildings and improvements, machine and factory equipment and vehicles amounted to 9,455,397 million.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik:				Advance for purchase of machinery and factory equipment:
Pihak berelasi				Related party
Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. (Catatan 36)	-	115.685	181.837	Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. (Note 36)
Pihak ketiga				Third parties
Westford Pte. Ltd.	-	64.118	74.218	Westford Pte. Ltd.
Win Elite Investment Limited	-	54.133	97.626	Win Elite Investment Limited
Troester Gmbh & Co	-	10.216	-	Troester Gmbh & Co
Rodolfo Comerio SRL	-	9.382	-	Rodolfo Comerio SRL
Kapitalisasi biaya pinjaman	-	9.620	13.880	Capitalization of borrowing cost
Uang muka pembelian tanah	14.475	29.932	120.000	Advance for purchase of land
Jumlah	14.475	293.086	487.561	Total

Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik merupakan uang muka pembelian aset tetap dalam rangka perluasan pabrik ban milik Perusahaan.

Advances for purchase of machinery and factory equipment represents advances for purchase of property, plant and equipment for the expansion of the Company's tyre factory.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. (Catatan 36f), Win Elite Investment Limited, Westford Pte. Ltd., Troester Gmbh & Co dan Rodolfo Comerio SRL untuk pembelian aset tetap dalam rangka perluasan pabrik ban milik Perusahaan.

The Company entered into an agreement with Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. (Note 36f), Win Elite Investment Limited, Westford Pte. Ltd., Troester Gmbh & Co and Rodolfo Comerio SRL for the purchase of machinery and equipment for the expansion of the Company's tyre factory.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan membayar uang muka pembelian sebesar Rp 120.000 juta atas area seluas 306.835 m² dimana pembayarannya dilakukan dengan mengurangi piutang PT Graha Mitra Santosa sebesar Rp 87.190 juta dan sisanya dibayar tunai sebesar Rp 32.810 juta.

As of December 31, 2010 there is advance payment of Rp 120,000 million for purchase of land with an area of about 306,835 square meter, which is paid partly by the settlement of receivable from PT Graha Mitra Santosa amounting to Rp 87,190 million and the rest through cash amounting to Rp 32,810 million.

16. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Fasilitas ini telah diperpanjang dan diubah pada 12 September 2012 dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Export Packing Credit* (kredit ekspor sebelum pengapalan) dengan maksimum pinjaman USD 2.000.000 dengan tingkat bunga per tahun 5,25% dibawah tingkat bunga pinjaman HSBC yang terbaik.
2. Fasilitas *Guarantee* dengan maksimum USD 2.000.000 dengan tingkat komisi 2% per tahun.
3. Fasilitas *Technical Document Against Acceptance* sebesar USD 7.500.000.
4. Fasilitas *Clean Import Loan* yang merupakan fasilitas untuk melunasi utang kredit berdokumen tertunda dengan maksimum pinjaman USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 5,25% per tahun dibawah tingkat bunga pinjaman HSBC yang terbaik.
5. Pembiayaan piutang USD 10.000.000, yang merupakan fasilitas untuk pengelolaan piutang kepada konsumen *Original Equipment Manufacturer* dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2012.
6. Fasilitas *Documentary Credit* yang merupakan fasilitas kredit impor bahan baku dan suku cadang maksimum sebesar USD 10.000.000.
7. Fasilitas *Deferred Payment* yaitu fasilitas untuk membuka L/C impor bahan baku dan suku cadang masing-masing sebesar USD 60.000.000 pada tahun 2012 dan 2011, dan USD 39.000.000 pada tahun 2010.
8. Fasilitas *Documentary Credit* dan *Deferred Payment* yang merupakan fasilitas untuk membuka L/C impor mesin maksimum USD 18.000.000 pada tahun 2012 dan 2011.

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari USD 60.000.000 untuk fasilitas No. 6 dan 7. Untuk fasilitas No. 1 s/d 5 Perusahaan hanya dapat menggunakan maksimum tidak lebih dari USD 10.000.000.

Selain itu Perusahaan juga memperoleh *Treasury Facility* sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan masing-masing sebesar USD 70.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 dan USD 45.000.000 pada tahun 2010 (Catatan 10).

16. BANK LOAN

On August 31, 2006, the Company obtained combined credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). These facilities have been extended and modified on September 12, 2012 consisting of:

1. Export Packing Credit Facility (Export Credit before Shipping) with maximum credit of USD 2,000,000 and interest rate per annum of 5.25%, below HSBC's best lending rate.
2. Guarantee facility with maximum facility USD 2,000,000, with commission of 2% per annum.
3. Technical Documents Against Acceptance Facility of USD 7,500,000.
4. Clean Import Loan Facility which is a facility to retire the documentary and deferred payment credit, with maximum credit of USD 10,000,000 and interest rate per annum of 5.25% below HSBC's best lending rate.
5. Receivable financing USD 10,000,000 which is a facility to finance receivable to Original Equipment Manufacturer customers with maximum credit of USD 10,000,000 in 2012.
6. Documentary Credit Facility which is a raw material and sparepart import credit facility, with maximum credit of USD 10,000,000.
7. Deferred Payment Facility which is a facility used for opening import L/C for raw materials and sparepart amounting to USD 60,000,000 in 2012 and 2011 and USD 39,000,000 in 2010, respectively.
8. Documentary Credit and Deferred Payment Facility to open L/C machinery import with maximum credit of USD 18,000,000 in 2012 and 2011.

Based on the above agreements, the Company can only use the facility up to a maximum limit of USD 60,000,000 for facility No. 6 and 7. For combined facility No. 1 up to 5 the Company can only use up to USD 10,000,000.

The Company also obtained Treasury Facility amounting to USD 1,000,000 in 2012, 2011 and 2010.

These facilities were guaranteed with Fiduciary of inventory amounting to USD 70,000,000 in 2012 and 2011, and USD 45,000,000 in 2010 to cover all facilities (Note 10).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Debt to Net Worth* kurang dari 2,5 : 1,0.

Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh utang HSBC tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, saldo pinjaman atas fasilitas HSBC masing-masing sebesar nihil, Rp 12.751 juta dan nihil.

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company among other things, to maintain a *Debt to Net Worth* of less than 2.5 : 1.0.

The Company has been paid all of the loan from HSBC in 2012.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding loan for the HSBC facilities amounted to nil, Rp 12,751 million and nil, respectively.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan Pemasok				a. By Creditor
Pihak berelasi				Related parties
PT Filamendo Sakti	124.585	141.196	119.432	PT Filamendo Sakti
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd	12.180	5.164	5.665	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd.	3.026	-	-	Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd.
PT Langgeng Bajapratama	-	4.088	1.918	PT Langgeng Bajapratama
Seyen Machinery (Hongkong) Co. Ltd.	-	-	14.816	Seyen Machinery (Hongkong) Co. Ltd.
GITI Tire (Anhui) Co., Ltd.	-	-	1.679	GITI Tire (Anhui) Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.445	1.282	1.415	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	141.236	151.730	144.925	Total
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri	482.680	650.607	655.596	Local suppliers
Pemasok luar negeri	457.772	466.827	261.747	Foreign suppliers
Jumlah	940.452	1.117.434	917.343	Total
Jumlah	1.081.688	1.269.164	1.062.268	Total
b. Berdasarkan Mata Uang				b. By Currency
Rupiah	152.688	204.099	178.991	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	919.183	1.053.040	871.070	U.S. Dollar
Euro	5.689	4.869	5.762	Euro
Yen Jepang	3.292	6.148	4.946	Japanese Yen
Dollar Singapura	389	1.008	1.485	Singapore Dollar
Poundsterling	447	-	14	Poundsterling
Jumlah	1.081.688	1.269.164	1.062.268	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 120 hari.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha tersebut.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 120 days.

The Group does not provide any guarantee on the accounts payable.

18. UTANG PAJAK

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	10.477	6.627	4.869	Article 21
Pasal 23	4.231	552	470	Article 23
Pasal 25	17.127	16.283	144	Article 25
Pasal 26	22.471	14.161	13.948	Article 26
Pasal 29				Article 29
Perusahaan				The Company
Tahun berjalan	364	-	-	In current year
Tahun 2010	62.043	-	-	In 2010
Entitas anak - PSM	1.588	219	103	Subsidiary - PSM
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	-	640	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>118.301</u>	<u>37.842</u>	<u>20.174</u>	Total

18. TAXES PAYABLE

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Bunga	235.669	191.161	116.569	Interest
Gas	45.097	26.824	27.679	Gas
Listrik, air dan telepon	23.379	24.425	23.522	Electricity, water and telephone
Royalti	21.432	20.093	19.155	Royalty
Cadangan atas bonus	15.037	-	-	Bonus allowance
Jasa profesional	9.122	10.343	6.184	Professional fee
Biaya ekspor dan promosi	3.548	4.916	8.453	Export and promotion charges
Lain-lain	4.077	4.738	3.825	Others
Jumlah	<u>357.361</u>	<u>282.500</u>	<u>205.387</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UANG MUKA PENJUALAN DAN JAMINAN PENYALUR

Merupakan uang muka penjualan dan jaminan penyalur yang diterima dari pelanggan berkaitan dengan penjualan Perusahaan.

Uang jaminan ini dapat diambil kembali sewaktu-waktu bila Perusahaan dan Penyalur menghentikan kerjasama atau adanya perubahan kredit limit.

20. SALES ADVANCES AND DEALERS' GUARANTEE

Represents receipt of advances and dealers' guarantees from customers in relation to the Company's sales.

This guarantee is refundable upon termination of the distributorship between the Company and Distributors or if there is any changes in the credit limit.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai nominal				Nominal value
- USD 412.495.000 tahun 2012	3.988.826	-	-	- USD 412,495,000 in 2012
- USD 424.017.000 tahun 2011	-	3.844.986	-	- USD 424,017,000 in 2011
- USD 435.089.000 tahun 2010	-	-	3.911.885	- USD 435,089,000 in 2010
Diskonto yang belum diamortisasi	(18.021)	(26.373)	(35.462)	Unamortized discount - net
Bersih	3.970.805	3.818.613	3.876.423	Net
Dikurangi utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	202.247	96.868	97.797	Less current maturity
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	<u>3.768.558</u>	<u>3.721.745</u>	<u>3.778.626</u>	Long-term Bonds - Net

Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan melalui entitas anak (GT Bonds) melakukan penawaran pertukaran obligasi (*exchange offer*) dengan cara menerbitkan obligasi baru senilai USD 435.089.000 *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014* ditukarkan dengan obligasi lama senilai USD 420.000.000 ditambah dengan bunga yang harus dibayar untuk periode 21 Januari 2009 sampai dengan 21 Juli 2009 setelah dikurangi dengan pembayaran secara kas sebesar USD 6.300.000.

On July 21, 2009, the Company through its subsidiary (GT Bonds) carried out the exchange offer of its bonds by issuing new bonds amounting to USD 435,089,000 *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014* to be exchange with existing bonds amounting to US\$ 420,000,000 and capitalized interest for January 21, 2009 to July 21, 2009 period after deducting cash payment of USD 6,300,000.

Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

The bonds have a term of five years and are due on July 21, 2014 with interest rate per annum as follows:

- Periode 21 Juli 2009 sampai dengan 20 Juli 2011 dengan suku bunga 5%.
- Periode 21 Juli 2011 sampai dengan 20 Juli 2012 dengan suku bunga 6%.
- Periode 21 Juli 2012 sampai dengan 20 Juli 2013 dengan suku bunga 8%.
- Periode 21 Juli 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan suku bunga 10,25%.

- Period July 21, 2009 to July 20, 2011, the interest rate is 5%.
- Period July 21, 2011 to July 20, 2012, the interest rate is 6%.
- Period July 21, 2012 to July 20, 2013, the interest rate is 8%.
- Period July 21, 2013 to maturity, the interest rate is 10.25%.

Bunga akan dibayar setiap 3 bulanan, yang dimulai sejak 21 Oktober 2009.

Interest is payable quarterly, commencing on October 21, 2009.

Jaminan atas utang obligasi baru di tahun 2009 adalah sebagai berikut:

The new bonds payable issued in 2009 are secured by:

- Hak tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan dari pabrik produksi ban bias mobil, pabrik ban dalam dan luar sepeda motor dan pabrik produksi ban mobil (Catatan 14).

- First priority security rights over land and building of automobile bias tire production plant, motorcycle tire and tube production plant, and automobile tire tube production plant (Note 14).

- Jaminan fidusia atas *mold*, peralatan dan *forklift* yang berlokasi di pabrik produksi ban bias mobil, pabrik ban dalam dan luar sepeda motor dan pabrik produksi ban mobil (Catatan 14).

Persyaratan lain dari obligasi baru tersebut antara lain adanya kewajiban pembelian kembali obligasi dengan jadwal sebagai berikut:

- Sampai dengan atau sebelum tanggal 21 Juli 2011, sebesar 2,5% dari pokok obligasi awal termasuk semua obligasi yang telah dibeli kembali.
- Sampai dengan atau sebelum tanggal 21 Juli 2012, sebesar kumulatif 5% dari pokok obligasi awal termasuk semua obligasi yang telah dibeli kembali.
- Sampai dengan atau sebelum tanggal 21 Juli 2013, sebesar kumulatif 10% dari pokok obligasi awal termasuk semua obligasi yang telah dibeli kembali.

Penerbit memiliki opsi untuk dapat membeli kembali semua atau sebagian dari obligasi dengan harga sebagai berikut:

Tahun	Harga beli kembali/ Redemption price	Year
Dari tanggal terbit sampai dengan 21 Juli 2010	103,0%	From issue date to July 21, 2010
Dari 21 Juli 2010 sampai dengan 21 Juli 2011	101,5%	From July 21, 2010 to July 21, 2011
Dari 21 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo	100,0%	From July 21, 2011 to the maturity date

Sampai dengan tanggal 21 Juli 2012, Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali obligasi sebesar USD 22.594.000. Jumlah kumulatif obligasi yang telah dibeli kembali adalah sebesar 5,19% dari pokok obligasi awal.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi baru tersebut, Grup secara konsolidasian diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain dibatasi untuk memperoleh pinjaman tambahan kecuali dapat memenuhi beberapa kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- The Leverage Ratio* harus di bawah 4,00 : 1,00,
- Consolidated Debt to Consolidated Tangible Net Worth Ratio* harus di bawah 2,00 : 1,00,
- Consolidated Current Assets to Consolidated Current Liabilities Ratio* harus memenuhi minimal 1,00 : 1,00.

- Fiduciary security of all *mold*, equipment and *forklift* located in automobile bias tire production plant, motorcycle tire and tube production plant, and automobile tire tube production plant (Note 14).

The new bonds' other conditions also include repurchase of the bond with the following schedule:

- On or before July 21, 2011, an aggregate of 2.5% of the initial outstanding principal amount of the bonds including all bonds that have been redeemed or repurchased.
- On or before July 21, 2012, an aggregate of 5% of the initial outstanding principal amount of the bonds including all bonds that have been redeemed or repurchased.
- On or before July 21, 2013, an aggregate of 10% of the initial outstanding principal amount of the bonds including all bonds that have been redeemed or repurchased.

The issuer will have the option to redeem all or portion of the bonds with the redemption price set forth below:

Up to July 21, 2012, the Company has carried out the repurchase of bonds amounting to USD 22,594,000. Total aggregate bonds that have been redeemed amounted to 5.19% of initial outstanding principal.

In connection with such new bond issuance, on consolidated basis, the Group is required to comply with certain covenants which include, among others, limitation to obtain additional indebtedness except if they meet certain required financial ratios and conditions as follows:

- Leverage Ratio of less than 4.00 : 1.00,
- Consolidated Debt to Consolidated Tangible Net Worth Ratio of less than 2.00 : 1.00,
- Consolidated Current Assets to Consolidated Current Liabilities Ratio of at less 1.00 : 1.00.

Diluar pembatasan tersebut, Perusahaan diperbolehkan antara lain untuk memperoleh pinjaman modal kerja sampai dengan USD 50.000.000.

Seluruh obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai wali amanat.

Perusahaan sebagai penjamin atas obligasi yang diterbitkan oleh GT Bonds dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc. tanggal 19 April 2012 dan Standard and Poor's Rating Group (divisi dari McGraw-Hill Companies, Inc.) tanggal 8 Mei 2012, peringkat obligasi tersebut masing-masing adalah B3 dan B.

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas pelanggaran perjanjian.

Notwithstanding the above limitations, the Company may obtain, among others, working capital loan up to USD 50,000,000.

All the bonds are listed on the Singapore Stock Exchange, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as the trustee.

The Company is a guarantor for all the bonds issued by GT Bonds and the guarantee is unconditional and irrevocable.

Based on the rating issued by Moody's Investors Service, Inc. dated April 19, 2012, and Standard and Poor's Rating Group (a division of McGraw-Hill Companies, Inc.) dated May 8, 2012, the bonds are rated B3 and B, respectively.

The agreements also include certain terms and conditions on the events of default.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 10.211 karyawan di tahun 2012, 9.635 karyawan di tahun 2011 dan 9.464 karyawan di tahun 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporkan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group calculates post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 10,211 in 2012, 9,635 in 2011 and 9,464 in 2010.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya bunga	55.749	50.351	Interest cost
Biaya jasa kini	57.629	44.787	Current service cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	1.831	1.831	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	17.199	9.788	Amortization of unrecognized actuarial loss
Jumlah	132.408	106.757	Total

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements financial position arising from the Group' obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	982.039	809.343	619.233	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(371.701)	(298.740)	(188.914)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(7.517)	(9.347)	(11.178)	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	<u>602.821</u>	<u>501.256</u>	<u>419.141</u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation in the current year were as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal nilai kini kewajiban yang tidak didanai	809.343	619.233	442.983	Beginning present value of unfunded obligation
Biaya bunga	55.749	50.351	44.582	Interest cost
Biaya jasa kini	57.629	44.787	39.057	Current service
Pembayaran manfaat	(30.461)	(25.463)	(19.795)	Benefit payments
Efek pada kewajiban atas asumsi aktuarial	37.010	98.564	70.056	Effect of obligation in actuarial assumption
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan ke (oleh) Perusahaan	(380)	820	5.616	Post-employment benefit that transferred to (by) the Company
Kerugian aktuarial	<u>53.149</u>	<u>21.051</u>	<u>36.734</u>	Actuarial losses
Jumlah	<u>982.039</u>	<u>809.343</u>	<u>619.233</u>	Total

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>982.039</u>	<u>809.343</u>	<u>619.233</u>	<u>442.983</u>	<u>354.445</u>	Present value of unfunded obligation
Penyesuaian kewajiban yang tidak didanai	<u>53.149</u>	<u>21.051</u>	<u>36.734</u>	<u>7.636</u>	<u>25.338</u>	Experience adjustments on unfunded obligation

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Tingkat diskonto per tahun	6,0%	7,0%	8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,5%	8,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate
Rate mortalitas	100% TMI 3	100% TMI 2	100% TMI 2	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 3	10% TMI 2	10% TMI 2	Disability rate

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek (the Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2012 dan/and 2011			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	
Denham Pte. Ltd.	1.731.872.443	49,70	865.936	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Koperasi	3.850.020	0,11	1.925	Cooperatives
Christopher Chan Siew Choong (Presiden Direktur)	2.795.500	0,08	1.398	Christopher Chan Siew Choong (President Director)
Irene Chan (Direktur)	117.000	0,00	58	Irene Chan (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.397.685.037	40,11	698.843	General public (below 5% each)
Jumlah	3.484.800.000	100,00	1.742.400	Total

Nama Pemegang Saham	1 Januari/January 1, 2011/ 31 Desember/December 31, 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	
Denham Pte. Ltd.	1.703.645.563	48,89	851.823	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Koperasi	4.271.000	0,12	2.136	Cooperatives
Christopher Chan Siew Choong (Presiden Direktur)	2.795.500	0,08	1.398	Christopher Chan Siew Choong (President Director)
Irene Chan (Direktur)	117.000	0,00	58	Irene Chan (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.425.490.937	40,91	712.745	General public (below 5% each)
Jumlah	3.484.800.000	100,00	1.742.400	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Rp'Juta/ Rp'Million
Penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 1990 sebanyak 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 5.500 per saham	90.000
Penawaran umum terbatas pada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 198.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 3.250 per saham	445.500
Jumlah	535.500
Dikurangi dengan pembagian saham bonus	
1992	(88.000)
1995	(396.000)
Saldo tambahan modal disetor	51.500

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital in connection with following:

Initial public offering in 1990 of 20,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 5,500 per share
Rights issue in 1994 of 198,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, and selling price of Rp 3,250 per share
Total
Less bonus shares
1992
1995
Balance of additional paid-in capital

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas pembelian aset tetap PT Polychem Indonesia Tbk dan PT Sentra Sintetikajaya dan penjualan saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) pada tahun 2004 dengan perincian sebagai berikut:

25. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the recorded amount of property, plant and equipment of PT Polychem Indonesia Tbk and PT Sentra Sintetikajaya and carrying value of investment in PT Langgeng Bajapratama (LBP) shares compared with the purchase and selling price, respectively, in 2004, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Selisih harga pembelian dengan jumlah tercatat aset tetap	771.376	771.376	771.376	Difference between purchase price and the recorded amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(217.361)	(217.361)	(217.361)	Effect of deferred tax
Bersih	554.015	554.015	554.015	Net
Selisih harga penjualan saham LBP dengan jumlah tercatat	-	(59.120)	(59.120)	Difference between selling price of LBP's shares of stock and the carrying amount of investment
Jumlah	554.015	494.895	494.895	Total

Efektif sejak Mei 2012, LBP tidak lagi sepengendali dengan Perusahaan sehingga selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 59.120 juta diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 33).

Effective since May 2012, LBP is no longer under common control with the Company therefore the difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounted Rp 59,120 million recognized in the statements of comprehensive income (Note 33).

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ASOSIASI

Saldo akun ini pada tanggal 1 Januari 2010 terdiri dari:

- a. Selisih antara ekuitas PT Polychem Indonesia Tbk (PI) yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pengeluaran saham baru dengan nilai ekuitas PI yang menjadi bagian Perusahaan sebelum pengeluaran saham baru sebesar Rp 412.398 juta.

Perubahan persentase kepemilikan Perusahaan tersebut disebabkan penawaran umum saham PI kepada masyarakat pada tahun 1993 dan pengeluaran saham baru PI kepada pemegang saham lainnya pada tahun 1994.

- b. Bagian dari rugi yang belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual dari entitas asosiasi sebesar Rp 2.820 juta pada tanggal 31 Desember 2010.

Berdasarkan PSAK No. 40, Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi, selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi dicatat di bagian ekuitas dan direklasifikasi ke saldo laba saat investasi dijual. Pada tahun 2011, PSAK No 15 (revisi 2009) berlaku efektif dan mencabut PSAK No. 40. Sebagai akibatnya dilusi kepemilikan Perusahaan di entitas asosiasi dianggap sebagai penjualan secara bertahap. Saldo akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas" direklasifikasi ke saldo laba.

26. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN ASSOCIATE

The balance of this account as of January 1, 2010 includes:

- a. The difference of Rp 412,398 million between the Company's interest in PT Polychem Indonesia Tbk (PI) after issuance of the new shares and the carrying amount of the Company's investment before the issuance of new shares.

The change in the Company's percentage of ownership resulted from the public offering of PI's shares in 1993 and issuance new shares of PI to other shareholders in 1994.

- b. The Company's share on unrealized loss on decrease in value of available-for-sale securities held by the associate amounting to Rp 2,820 million as of December 31, 2010.

Under PSAK No. 40, Accounting for the Change in Value of Equity of Subsidiary/Associates, the difference due to change in equity of associate is recorded in equity and reclassified to earnings when the investment is sold. In 2011, PSAK No. 15 (revised 2009) become effective which revoked PSAK No. 40. As a result the dilution in the Company's interest in the associate is considered deemed partial disposal. The balance of the account "Difference due to Change in Equity" is reclassified to retained earnings.

27. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 148 tanggal 29 Mei 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.848 juta atau Rp 10 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 112 tanggal 19 Mei 2011 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.818 juta atau Rp 12 per saham.

27. CASH DIVIDEND

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 148 dated May 29, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,848 million or Rp 10 per share.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 112 dated May 19, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 41,818 million or Rp 12 per shares.

28. PENJUALAN BERSIH

	2012
	Rp'Juta/ Rp'Million
Pihak berelasi	
Lokal	38.815
Ekspor	691.890
Pihak ketiga	
Lokal	8.007.760
Ekspor	3.840.131
Jumlah Penjualan Bersih	12.578.596

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada Michelin North America, Inc. sebesar 13,41% pada tahun 2011 dari jumlah penjualan bersih. Pada tahun 2012 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan bersih yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 5,81% dan 5,10% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 36).

28. NET SALES

	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million
Related parties	
Local	37.392
Export	566.793
Third parties	
Local	7.029.658
Export	4.207.553
Net Sales	11.841.396

Sales to customer which are more than 10% of total net sales are made to Michelin North America, Inc. accounting for 13.41% in 2011 of total net sales. In 2012, there is no sales to customers that represent more than 10% of total net sales.

Net sales to related parties accounted for 5.81% in 2012 and 5.10% in 2011 of total net sales (Note 36).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012
	Rp'Juta/ Rp'Million
Bahan baku yang digunakan	7.543.929
Tenaga kerja langsung	104.264
Biaya pabrikasi	2.410.923
Jumlah Biaya Produksi	10.059.116
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	194.754
Akhir tahun	(197.464)
Biaya Pokok Produksi	10.056.406
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	622.388
Pembelian	78.496
Akhir tahun	(616.670)
Beban Pokok Penjualan Hasil Produksi	10.140.620
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	923
Jumlah Beban Pokok Penjualan	10.141.543

Tidak ada pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2012 dan 2011.

Pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 9,22% dan 10,50% dari jumlah pembelian bahan baku (Catatan 36).

29. COST OF SALES

	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million
Raw materials used	8.137.771
Direct labor	86.242
Manufacturing expenses	2.153.217
Total Manufacturing Costs	10.377.230
Work in Process	
At beginning of year	208.585
At end of year	(194.754)
Cost of Goods Manufactured	10.391.061
Finished Goods	
At beginning of year	319.597
Purchase	83.550
At end of year	(622.388)
Cost of Goods Sold - Production	10.171.820
Cost of Sales - Merchandise	351
Total Cost of Sales	10.172.171

There is no purchases of raw materials representing more than 10% of total net sales in 2012 and 2011, respectively.

9.22% and 10.50% of total purchase of raw materials and finished goods in 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (Note 36).

30. BEBAN PENJUALAN

	2012	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Transportasi	168.587	121.238
Iklan dan promosi	71.992	59.095
Gaji dan tunjangan	69.391	56.638
Insentif, rabat dan bonus	50.261	54.175
Royalti	23.813	26.388
Perjalanan dinas	15.745	10.356
Asuransi	13.105	15.490
Barang promosi	12.428	15.782
Jasa profesional	9.990	12.493
Penyusutan (Catatan 14)	9.412	7.134
Lain-lain	34.663	28.864
Jumlah	479.387	407.653

30. SELLING EXPENSES

Transportation
Advertising and promotion
Salaries and allowances
Incentive, rebate and bonus
Royalty
Travelling
Insurance
Gift and merchandise
Professional fee
Depreciation (Note 14)
Others

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	132.408	106.757
Gaji dan tunjangan	97.490	91.494
Penyusutan (Catatan 14)	8.672	7.219
Beban kantor	6.716	15.711
Sewa kantor	6.681	6.371
Jasa profesional lainnya	6.512	3.872
Kesejahteraan karyawan	3.282	6.501
Transportasi	2.571	2.253
Perjalanan dinas	2.230	2.146
Perjamuan	1.778	3.230
Telekomunikasi	1.629	1.438
Lain-lain	10.510	5.009
Jumlah	280.479	252.001

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Post-employment benefits (Note 22)
Salaries and allowances
Depreciation (Note 14)
Office expenses
Office rental
Other professional fees
Employee welfare
Transportation
Travelling
Entertainment
Telecommunication
Others

32. BEBAN KEUANGAN

	2012	2011
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Beban bunga dan keuangan		
Obligasi	371.750	331.469
Lain-lain	174	11
Jumlah beban bunga	371.924	331.480
Provisi bank	15.837	15.330
Jumlah	387.761	346.810

32. FINANCIAL COST

Interest expense and financial charges
Bonds
Others
Total interest expense
Bank charges
Total

Jumlah beban bunga diatas merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above represents interest on financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss.

33. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

33. OTHER GAINS AND LOSSES

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	125.579	-	Recovery of impairment losses recognized on trade receivable
Akumulasi laba yang direklas dari ekuitas pada saat penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	103.744	38.399	Cumulative gain reclassified from equity on disposal of available for sale securities
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 25)	59.120	-	Realization of difference in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 25)
Keuntungan dari realisasi penjualan efek	26.539	4.775	Realized gain on sale of available for sale securities
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 14)	1.624	2.762	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 14)
Beban pajak	(49.577)	(6.779)	Tax expense
Keuntungan atas penjualan sebagian saham entitas asosiasi (Catatan 12)	-	54.306	Gain on partial sale of shares of associate (Note 12)
Lain-lain	38.991	35.467	Others
Jumlah	<u>306.020</u>	<u>128.930</u>	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

34. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the
following:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak kini			Current tax
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	286.805	186.535	Current year
Tahun 2010 (Catatan 38d)	44.506	-	In 2010 (Note 38d)
Entitas anak			Subsidiaries
PSM	3.409	1.881	PSM
GT Bonds	-	924	GT Bonds
Jumlah	<u>334.720</u>	<u>189.340</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(9.419)	(13.119)	The Company
Entitas anak			Subsidiary
PSM	(148)	(117)	PSM
GT Bonds	-	(4.052)	GT Bonds
Jumlah	<u>(9.567)</u>	<u>(17.288)</u>	Total
Beban Pajak - Bersih	<u>325.153</u>	<u>172.052</u>	Tax Expense - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 *) Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.457.400	856.614	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(3.859)	99.622	Income (loss) before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.461.259	756.992	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	101.422	80.909	Post-employment benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(54.328)	(15.316)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	47.094	65.593	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(24.103)	(79.522)	Equity in net income of associate
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	34.993	63.934	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan atas penjualan saham entitas asosiasi	-	(54.306)	Gain on partial sale of shares of associate
Selisih kurs kerugian penurunan nilai	1.802	1.051	Foreign exchange of allowance for impairment losses
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(125.579)	-	Recovery of allowance for impairment losses recognized on trade receivable
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	34.888	23.557	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	7.059	8.094	Donations and representation
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(2.818)	(5.244)	Interest income on current accounts and time deposits
Lain-lain	(565)	152.523	Others
Jumlah	(74.323)	110.087	Total
Laba fiskal Perusahaan	1.434.030	932.672	Taxable income of the Company

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated – Note 3

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	286.805	186.535	Current income tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan			Less prepaid taxes Income taxes
Pasal 22	102.599	98.382	Article 22
Pasal 23	5.935	5.964	Article 23
Pasal 25	177.907	129.031	Article 25
Utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) Perusahaan	364	(46.842)	Current tax payable (excess payment) the Company

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2011 Rp'Juta/ Rp'Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to income for the year Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2011 Rp'Juta/ Rp'Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to income for the year Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	77.049	16.182	93.231	20.284	113.515	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(70.068)	(3.063)	(73.131)	(10.865)	(83.996)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	6.981	13.119	20.100	9.419	29.519	Deferred tax assets - net
<u>PSM</u>						<u>PSM</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	442	96	538	131	669	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(9)	21	12	17	29	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	433	117	550	148	698	Deferred tax assets - net
<u>GTBonds</u>						<u>GTBonds</u>
Diskonto utang obligasi	-	4.052	4.052	-	4.052	Bonds payable discount
Aset pajak tangguhan - bersih	-	4.052	4.052	-	4.052	Deferred tax assets - net

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2012 and 2011, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2012	2011*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.457.400	856.614	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif	291.480	171.323	Tax expenses at effective tax rate
Pengaruh perbedaan tarif efektif pada entitas anak	4.759	(21.164)	Effect of difference tax rate of subsidiaries
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(15.592)	21.893	Permanent differences
Beban pajak tahun berjalan	280.647	172.052	Tax expense - current year
Beban pajak Perusahaan tahun 2010 (Catatan 38d)	44.506	-	Tax expense of the Company year 2010 (Note 38d)
Jumlah beban pajak	325.153	172.052	Total tax expense

35. LABA PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>Laba</u>			<u>Income</u>
Laba untuk perhitungan dasar laba per saham dasar	1.132.247	684.562	Earnings for computation of basic earnings per shares
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar/ shares</u>	<u>Lembar/ shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	3.484.800.000	3.484.800.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earning per shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

At reporting date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Denham Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 23).

- a. Denham Pte. Ltd. is the major stockholder of the Company (Note 23).

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated - Note 3

- b. Perusahaan-perusahaan di bawah ini merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 4e.b.:
- PT Bando Indonesia
 - PT IRC Inoac Indonesia
 - PT Langgeng Bajapratama sampai Mei 2012/until May 2012
 - Globaltraco International Pte. Ltd.
- c. PT Polychem Indonesia Tbk merupakan entitas asosiasi.
- d. PT Filamendo Sakti dan PT Sentra Sintetikajaya merupakan entitas anak PT Polychem Indonesia Tbk.
- e. GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore) merupakan pemegang saham mayoritas Denham Pte. Ltd.
- f. GT International (Singapore) Pte. Ltd., memiliki pemegang saham yang sama dengan GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore).
- g. GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Hualin) Co. Ltd., GITI Tire (Fujian) Co. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (Europe) BV dan GITI Tire (Anhui) Co., Ltd., adalah pihak berelasi yang termasuk dalam kelompok perusahaan di bawah GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore).
- h. Pihak berelasi yang berada di bawah pengendalian bersama dari manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd.
 - Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd.
- b. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Note 4e.b.:
- c. PT Polychem Indonesia Tbk is an associate of the Company.
- d. PT Filamendo Sakti and PT Sentra Sintetikajaya are subsidiaries of PT Polychem Indonesia Tbk.
- e. GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore) is the majority stockholder of Denham Pte. Ltd.
- f. GT International (Singapore) Pte. Ltd., has the same stockholder with GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore).
- g. GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Hualin) Co. Ltd., GITI Tire (Fujian) Co. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (Europe) BV and GITI Tire (Anhui) Co., Ltd., are related parties that belong to the group of companies under GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore).
- h. Related parties which are under joint control of a key management of the Company are as follows:

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	10.093	11.235	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.884	1.839	Post-employee benefits
Jumlah	11.977	13.074	Total
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	58.448	51.196	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	6.113	5.735	Post-employee benefits
Jumlah	64.561	56.931	Total
Jumlah	76.538	70.005	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provide benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

- b. Jumlah penjualan bersih pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 5,81% dan 5,10% (Catatan 28), merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,25% dan 1,27% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- b. Net sales to related parties accounted for 5.81% in 2012 and 5.10% in 2011 of the net sales (Note 28). At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.25% and 1.27% of the total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of net sales to related parties are as follows:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	497.853	62.666	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Globaltraco International Pte. Ltd.	128.208	162.439	Globaltraco International Pte. Ltd.
GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.	45.688	31.828	GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.
PT Bando Indonesia	35.906	36.415	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Hualin) Ltd.	14.879	-	GITI Tire (Hualin) Ltd.
GITI Tire (Anhui) Ltd.	5.263	-	GITI Tire (Anhui) Ltd.
PT IRC Inoac Indonesia	2.867	905	PT IRC Inoac Indonesia
GITI Tire (USA) Ltd.	-	295.837	GITI Tire (USA) Ltd.
GITI Tire (Canada) Ltd.	-	10.823	GITI Tire (Canada) Ltd.
Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd.	-	3.200	Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	41	72	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	730.705	604.185	Total

- c. Saldo uang muka dari GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. sebesar Rp 165.915 juta pada tahun 2012 dan 2011 serta Rp 215.870 juta pada tahun 2010, yang dicatat sebagai uang muka penjualan.

- c. Balance of advance payment from GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. amounted to Rp 165,915 million in 2012 and 2011, and Rp 215,870 in 2010 that recorded as sales advance.

- d. Jumlah pembelian pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 9,22% dan 10,50%, merupakan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,91% dan 2,13% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- d. Purchases of raw materials from related parties constituted 9.22% and 10.50% of the total purchases of raw materials and finished goods in 2012 and 2011, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 1.91% and 2.13% of the total liabilities as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2012	2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Filamendo Sakti	595.615	754.015	PT Filamendo Sakti
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	60.115	63.806	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Langgeng Bajapratama	32.064	67.688	PT Langgeng Bajapratama
GITI Tire (Hualin) Co. Ltd.	-	2.803	GITI Tire (Hualin) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	120	434	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah	687.914	888.746	Total

- e. Perusahaan mengadakan Trade Mark Licensing Agreement dengan GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore) (GTT) dan GT International (Singapore) Pte. Ltd. (GTI) masing-masing pada tanggal 20 Pebruari 2004 dan 25 Maret 2004 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan GTI. Atas hak tersebut, Perusahaan membayar SGD 1 pada saat perjanjian ditandatangani. Hak tersebut tidak dikenakan royalti, *non-exclusive* dan *non-transferable* serta berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.
- f. Perusahaan mengadakan kontrak pembelian peralatan pabrik ban dalam rangka perluasan pabrik ban Perusahaan termasuk mesin dan moulding dengan Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. Uang muka pembelian kepada Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 15) yang meliputi nihil, 1% dan 1,74% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.
- g. Perusahaan juga mengadakan pembelian peralatan pabrik ban termasuk moulding dan suku cadang dari Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd. dan Seyen Machinery (Hongkong) Co., Ltd. Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan pembayaran atas pembelian tersebut masing-masing sebesar Rp 86.332 juta dan Rp 23.835 juta.
- h. Perusahaan membayar jasa promosi dan pemasaran kepada GITI Tire (Europe) BV (Catatan 38).
- i. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

- e. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (Singapore) (GTT) and GT International (Singapore) Pte. Ltd. (GTI) on February 20, 2004 and March 25, 2004, respectively, which granted the Company the license to use the trade mark owned by GTT and GTI. The Company paid 1 SGD at the signing of the agreements. Those trade marks are royalty free, non-exclusive and non-transferable licences and are valid unless terminated by any of the parties.
- f. The Company entered into an agreement with Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. to purchase tyre manufacturing equipment for the expansion of factory, including machinery and moulds. The advance to Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd. was presented under advances for purchase of property, plant and equipment (Note 15) which constituted nil, 1% and 1.74% of the total assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.
- g. The Company also purchased tyre manufacturing equipment, including moulds and spareparts from Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd. and Seyen Machinery (Hongkong) Co., Ltd. In 2012 and 2011, the Company made payment for the above purchase amounting to Rp 86,332 million and Rp 23,835 million, respectively.
- h. The Company paid promotion and marketing services to GITI Tire (Europe) BV (Note 38).
- i. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 9.

37. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur ban (ban).
2. Manufaktur kain ban (kain ban).
3. Manufaktur karet sintetik (karet sintetik).
4. Lainnya.

37. SEGMENT INFORMATION

The Group' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of tyre (tyre).
2. Manufacturing of tyre cord (tyre cord).
3. Manufacturing of synthetic rubber (synthetic rubber).
4. Others.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2012						
	Ban/ Tyre Rp'Juta/ Rp'Million	Kain Ban/ Tyre Cord Rp'Juta/ Rp'Million	Karet sintetik/ Synthetic rubber Rp'Juta/ Rp'Million	Lainnya/ Others Rp'Juta/ Rp'Million	Eliminasi/ Elimination Rp'Juta/ Rp'Million	Konsolidasi/ Consolidated Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN							SALES
Penjualan ekstern	11.705.009	-	-	873.587	-	12.578.596	External sales
Penjualan antarsegmen	-	292.011 1)	560.895 1)	-	(852.906) 3)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	874.955 2)	618.746 2)	-	(1.493.701) 3)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	11.705.009	1.166.966	1.179.641	873.587	(2.346.607)	12.578.596	Total sales
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	1.600.794	6.775	59.890	9.728	-	1.677.187	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(243.890)	Unallocated Expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi						24.103	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak						1.457.400	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	10.417.291	389.243	381.903	750.525	(665.359)	11.273.603	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi	867.818	-	-	-	(74.605)	793.213	Investment in associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan	798.504	843	976	3.982.940	(3.980.286)	802.977	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	12.083.613	390.086	382.879	4.733.465	(4.720.250)	12.869.793	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.105.501	224.819	69.571	4.655.995	(665.362)	7.390.524	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	3.978.190	91	20	2.828	(3.980.244)	885	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	7.083.691	224.910	69.591	4.658.823	(4.645.606)	7.391.409	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	1.958.051	6.732	5.651	2.516	-	1.972.950	Capital expenditures
Penyusutan	370.389	32.594	36.179	489	-	439.651	Depreciation

Catatan/Notes:

- 1) merupakan penjualan ke segmen lainnya/represent sales to others segment
- 2) merupakan transfer ke segmen ban/represents transfer to tyre segment
- 3) eliminasi beban pokok penjualan segmen ban dan lainnya berasal dari penjualan dan transfer antar segmen dari segmen kain ban dan karet sintetik/eliminating cost of sales of tyre and other segment arising from sale and inter-segment transfer of tyre cord and synthetic rubber segments

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

31 Desember/December 31, 2011 *)							
	Ban/ Tyre Rp'Juta/ Rp'Million	Kain Ban/ Tyre Cord Rp'Juta/ Rp'Million	Karet sintetik/ Synthetic rubber Rp'Juta/ Rp'Million	Lainnya/ Others Rp'Juta/ Rp'Million	Eliminasi/ Elimination Rp'Juta/ Rp'Million	Konsolidasi/ Consolidated Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN							SALES
Penjualan ekstern	10.726.262	-	-	1.115.134	-	11.841.396	External sales
Penjualan antarsegmen	-	466.547 1)	633.717 1)	-	(1.100.264) 3)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	805.899 2)	754.252 2)	-	(1.560.151) 3)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	10.726.262	1.272.446	1.387.969	1.115.134	(2.660.415)	11.841.396	Total sales
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	871.408	20.327	113.245	4.591	-	1.009.571	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(232.479)	Unallocated Expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi						79.522	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak						856.614	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	9.265.733	384.608	351.049	617.666	(552.842)	10.066.214	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi	791.933	-	-	-	(79.067)	712.866	Investment in associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan	826.846	627	592	3.839.614	(3.837.245)	830.434	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	10.884.512	385.235	351.641	4.457.280	(4.469.154)	11.609.514	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.950.781	234.318	114.100	4.375.242	(552.872)	7.121.569	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	3.835.624	91	230	2.936	(3.837.174)	1.707	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	6.786.405	234.409	114.330	4.378.178	(4.390.046)	7.123.276	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	906.785	1.806	3.382	962	-	912.935	Capital expenditures
Penyusutan	324.308	39.497	35.965	314	-	400.084	Depreciation

Catatan/Notes:

- 1) merupakan penjualan ke segmen lainnya/represent sales to others segment
- 2) merupakan transfer ke segmen ban/represents transfer to tyre segment
- 3) eliminasi beban pokok penjualan segmen ban dan lainnya berasal dari penjualan dan transfer antar segmen dari segmen kain ban dan karet sintetik/eliminating cost of sales of tyre and other segment arising from sale and inter-segment transfer of tyre cord and synthetic rubber segments

Penjualan bersih berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million
Lokal		
Jawa	5.041.482	4.462.950
Luar Jawa	3.005.092	2.604.100
Luar Negeri		
Amerika	1.837.131	2.050.357
Timur Tengah	857.746	817.695
Asia	823.603	686.023
Eropa	698.006	932.522
Afrika	194.513	182.281
Oceania	121.023	105.468
Jumlah	12.578.596	11.841.396

Net sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group' consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Domestic
 Java
 Outside Java
 Foreign
 America
 Middle East
 Asia
 Europe
 Africa
 Oceania

Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa.

All of the assets of the Group are located in Java.

*) Disajikan kembali – Catatan 3

*) As restated - Note 3

38. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 12 Mei 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian Manufacturing Cooperation Program Agreement (MCPA) dan Distribution Cooperation Program Agreement (DCPA) dengan Michelin Asia-Pacific Pte. Ltd. sampai dengan 31 Desember 2010. Perjanjian MCPA memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuat ban dengan merek-merek tertentu dari Grup Michelin tetapi diluar merek Michelin dan BF Goodrich. Sehubungan dengan perjanjian MCPA tersebut, pada tanggal 12 Mei 2004, Perusahaan dan Michelin menandatangani perjanjian yang antara lain menyatakan bahwa Michelin akan membeli dan membayar kepada Perusahaan atas produksi dan distribusi merek-merek ban tertentu. Perjanjian DCPA menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh hak untuk mendistribusikan dan menjual ban dengan merek Grup Michelin di Indonesia sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi tertentu.

Perjanjian MCPA tersebut diatas dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang, Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

Jumlah beban royalti sebesar Rp 23.813 juta dan Rp 21.348 juta masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 dicatat di beban penjualan.

- c. Perusahaan membuat kontrak kerjasama penyediaan jasa promosi dan pemasaran dengan GITI Tire (Europe) BV (GITI Tire) yang berjangka waktu selama 2,5 tahun, yaitu mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum tanggal jatuh tempo untuk tidak memperpanjang kontrak tersebut. Perusahaan diwajibkan membayar *fee* yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Jumlah jasa profesional sebesar Rp 9.988 juta dan Rp 12.391 juta untuk tahun 2012 dan 2011, yang dicatat sebagai jasa profesional di beban penjualan.

38. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On May 12, 2004, the Company entered into a Manufacturing Cooperation Program Agreement (MCPA) and Distribution Cooperation Program Agreement (DCPA) with Michelin Asia-Pacific Pte. Ltd. until December 31, 2010. The MCPA provides, among others, that the Company will manufacture selected brands of Michelin Group's tyres, but excluding Michelin and BF Goodrich brands. In connection with the MCPA, on May 12, 2004, the Company and Michelin entered into an agreement, including among others, that Michelin will purchase from and pay to the Company for manufacturing and delivering certain brands of tyres. The DCPA includes, among others, that the Company has distribution rights to market and sell Michelin Group tyres in Indonesia, subject to certain terms and conditions.

The agreement of MCPA above can be automatically extended for 5 years unless terminated by one party upon prior written consent to the other party.

- b. Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan, the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tyres. This license is not transferable, will expire on January 1, 2010 and is renewable every 5 years, except when terminated by either party.

The Company agrees to pay royalty equivalent to a certain rate of the net sales of IRC brand products.

Total royalty expense amounted to Rp 23,813 million in 2012 and Rp 21,348 million in 2011 which are recorded in selling expense.

- c. The Company has executed a contract with GITI Tire (Europe) BV (GITI Tire) for promotion and marketing services for a period of 2.5 years, starting from July 1, 2008 until December 31, 2010, and can be extended automatically, unless either party gives to the other party not less than one month written notice for termination before expiration date of the contract. The Company is required to pay a fee in the amount specified in the agreement.

Total professional fee amounted to Rp 9,988 million and Rp 12,391 million in 2012 and 2011, which was recorded as part of professional fee in selling expenses.

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)**

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)**

- d. Pada tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa tahun pajak 2010 sebesar Rp 276.151 juta. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan ini masih dalam proses. Atas SKPKB ini, Perusahaan telah membuat cadangan beban pajak dan denda masing-masing sebesar Rp 44.506 juta dan Rp 36.403 juta yang dicatat sebagai beban pajak kini (Catatan 34) dan keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 33).
- e. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa-masa tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 107.938 juta. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada Juni 2011 untuk SKPKB PPh 26 serta Juni dan Agustus 2010 untuk SKPKB PPN. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menerima hasil keputusan pengadilan yang menyatakan bahwa pengadilan menerima seluruhnya atas keberatan SKPKB PPN dan mengabulkan sebagian untuk SKPKB Pasal 26 sehingga jumlah atas seluruh SKPKB tersebut menjadi Rp 2.742 juta.

- d. In 2012, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2010 mainly for income tax articles 23, 26, 29 and value added tax totalling Rp 276,151 million. The Company has filed an objection letter and as of the issuance of the consolidated financial statements, the above mentioned appeal is still in process. For these SKPKB, the Company has made a provision for tax and penalty amounting to Rp 44,506 million and Rp 36,403 million, respectively, which recorded as current tax expenses (Note 34) and other gains and losses (Note 33).

- e. In 2010, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) mainly for income tax article 26 and Value Added Tax for the years 2007 and 2008 amounting to Rp 107,938 million. The Company has paid all of the aforementioned SKPKB. The Company has filed an objection letter in June 2011 for SKPKB income tax articles 26, and in June and August 2010 for SKPKB Value Added tax. On December 21, 2012, the Company received Decision Letter from the Court, accepting all the objections for SKPKB VAT and partially granting SKPKB income tax articles 26. Total value of those SKPKB revised is Rp 2,742 million.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari 2011/31 Desember 2010 January 1, 2011/December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/juta/ Equivalent in Rp'million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/juta/ Equivalent in Rp'million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/juta/ Equivalent in Rp'million	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
USD	62.991.866	609.131	34.877.643	316.270	35.600.823	320.087	USD
EURO	8.972.659	114.939	3.939.182	46.242	11.989.721	143.347	EURO
Lainnya		95		544		211	Others
Aset keuangan lainnya							Other financial assets
USD	8.525.316	82.440	50.981.286	462.298	66.142.142	594.687	USD
Piutang usaha							Trade accounts receivable
USD	74.667.879	722.038	85.357.742	774.025	60.447.447	543.483	USD
GBP	2.277.653	35.483	2.030.889	28.370	13.125.242	26.470	GBP
EURO	21.779.724	278.995	19.895.734	233.556	1.905.166	156.923	EURO
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga							Other accounts receivable from third parties
USD	3.330.053	32.202	3.136.782	28.444	3.678.464	33.073	USD
Piutang kepada pihak berelasi							Accounts receivable from related parties
USD	512.508	4.956	463.759	4.205	1.997.269	17.957	USD
Aset keuangan - tidak lancar							Financial assets - non-current
USD	6.051.389	58.517	20.429.575	185.259	25.545.241	229.677	USD
Jumlah aset		1.938.796		2.079.213		2.065.915	Total assets

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari 2011/31 Desember 2010 January 1, 2011/December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/juta/ Equivalent in Rp/million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/juta/ Equivalent in Rp/million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/juta/ Equivalent in Rp/million	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank - USD	-	-	1.406.154	12.751	-	-	Bank loan - USD
Utang usaha							Trade accounts payable
USD	95.055.126	919.183	116.127.040	1.053.040	96.882.391	871.070	USD
JPY	29.404.428	3.292	52.638.389	6.148	44.846.148	4.946	JPY
EURO	444.104	5.689	414.790	4.869	481.954	5.762	EURO
SGD	49.146	389	144.508	1.008	212.724	1.485	SGD
GBP	28.700	447	-	-	1.005	14	GBP
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi - USD	2.450	24	177.878	1.613	-	-	Related parties - USD
Pihak ketiga							Third parties
USD	4.324.811	41.995	4.319.144	39.166	1.497.405	13.463	USD
EURO	127	2	5.175	61	69.058	826	EURO
Biaya yang masih harus dibayar							Accrued expenses
USD	29.085.253	281.254	23.230.088	210.650	6.514.146	58.569	USD
EURO	712.132	9.122	881.106	10.343	517.198	6.184	EURO
Jaminan dealer							Dealer's guarantee
USD	4.027.910	38.950	-	-	27.910	251	USD
EURO	4.173	53	4.309	39	4.309	52	EURO
Utang obligasi - USD	410.631.367	3.970.805	421.108.604	3.818.613	431.144.811	3.876.423	Bonds payable - USD
Jumlah liabilitas		5.271.205		5.158.301		4.839.045	Total liabilities
Liabilitas bersih		3.332.409		3.079.088		2.773.130	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Mata uang	2012	2011		Foreign currencies
	Rp	Rp	Rp	
1 USD	9.670,00	9.068,00	8.991,00	USD 1
1 SGD	7.907,12	6.974,33	6.980,61	SGD 1
100 JPY	11.196,68	11.680,32	11.028,53	JPY 100
1 EURO	12.809,86	11.738,99	11.955,79	EUR 1
1 GBP	15.578,86	13.968,27	13.893,80	GBP 1

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million	
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan utang lain-lain kepada pihak ketiga	241.009	337.319	Increase of property, plant and equipment through advances and other accounts payable to third parties
Investasi tersedia untuk dijual yang digunakan sebagai pembayaran utang obligasi	108.883	94.976	Available-for-sale investment used as payment of bonds payable

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

41. KATEGORI DAN KELAS KEUANGAN

INSTRUMEN

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million
31 Desember 2012			
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	904.547	-	-
Aset keuangan lain			
Deposito berjangka	39.174	-	-
Efek tersedia untuk dijual	-	55.901	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	160.349	-	-
Pihak ketiga	1.800.172	-	-
Piutang lain-lain	266.017	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang kepada pihak berelasi – non usaha	648.456	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	63.540	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	141.236
Pihak ketiga	-	-	940.452
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	885
Pihak ketiga	-	-	127.385
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	357.361
Jaminan penyalur	-	-	952.072
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	202.247
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Utang obligasi	-	-	3.768.558
Jumlah	3.818.715	119.441	6.490.196

41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

December 31, 2012

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Time deposits
Available-for-sale securities
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Non-current Financial Assets
Non-trade receivable from related parties
Other non-current financial assets
Current Financial Liabilities
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Dealer's guarantee
Current maturity of long-term bonds payable
Non-current Financial Liabilities
Bonds payable
Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup tidak mempunyai instrumen keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) dan tidak juga memiliki liabilitas yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

As of December 31, 2012, the Group does not have financial instruments classified as held-to-maturity and fair value through profit or loss (FVTPL) nor does it have financial liabilities classified as FVTPL.

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), utang bank (Catatan 16) dan utang obligasi (Catatan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), pendapatan komprehensif lain dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), debt consisting of bank loans (Note 16) and bonds payable (Note 21) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 24), other comprehensive income and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember, 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012	2011	2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pinjaman	3.970.805	3.831.364	3.876.423	Debt
Kas dan setara kas	904.547	586.720	843.386	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.066.258	3.244.644	3.033.037	Net debt
Ekuitas	5.478.384	4.486.238	3.621.782	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	55,97%	72,32%	83,74%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 39.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap USD dan EURO.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 2,25% dan 3,34% dalam Rp terhadap mata uang USD dan EURO. 2,25% dan 3,34% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,25% dan 3,34% dalam nilai tukar mata uang USD dan EURO. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rp menguat atau melemah 2,25% dan 3,34% terhadap mata uang USD dan EURO.

	USD impact/ dampak USD Rp/Juta/ Rp'Million
Laba atau rugi, bersih setelah pajak	67.373 (i)

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang, biaya yang masih harus dibayar, jaminan penyalur, dan obligasi Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang obligasi memiliki tingkat bunga *step-up* yang tetap.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the USD and EURO.

The following table details the Company's sensitivity to a 2,25% and 3,34% increase and decrease in the Rp against USD and EURO currencies. 2,25% and 3,34% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.25% and 3.34% change in USD and EURO currencies rates. Amount below indicates effects in profit after tax where the Rp strengthens or weakens 2.25% and 3.34% against USD and EURO currencies.

	EURO impact/ dampak EURO Rp/Juta/ Rp'Million
Profit or loss, net of tax	9.007 (ii)

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables, accrued expense, dealers' guarantee and bonds payable in the Group at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, trade account receivables, trade account payables, and accrued expense in the Group at the end of the reporting period.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk is minimal because its bonds payable carries interest at fixed step-up rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha dan piutang non-usaha dari pihak berelasi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and non-trade receivables from related parties. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group' exposure to credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	Rp' Juta Rp' Million	Rp' Juta Rp' Million	Rp' Juta Rp' Million	Rp' Juta Rp' Million	Rp' Juta Rp' Million	Rp' Juta Rp' Million	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	505.209	383.375	193.104	-	-	1.081.688	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	16.929	111.341	-	-	-	128.270	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	135.826	38.792	9.122	173.621	-	357.361	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	952.072	-	-	952.072	Dealers' guarantee
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Obligasi	7,31%	17.728	-	458.831	3.960.881	-	4.437.440	Bonds payable
Jumlah		675.692	533.508	1.613.129	4.134.502	-	6.956.831	Total

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2012. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang obligasi seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	2012	2011	2010	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai tercatat	3.970.805	3.818.613	3.876.423	Carrying amount
Nilai wajar	4.014.484	3.306.688	3.623.384	Fair value

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity, except for bonds payable as detailed below:

Fair value of bonds payable is determined from available market quote.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

Aset Keuangan	Tingkat/Level
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual	
Investasi melalui manajer investasi	Tingkat/Level 1
	Tingkat/Level 3
Investasi saham	Tingkat/Level 1

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position

The following table presents information regarding financial instruments after initial recognition measured at fair value with fair value hierarchy levels:

31 Desember/ December 31, 2012	Financial Assets
Rp'Juta/ Rp'Million	
	Other financial assets - available for sale
21.768	Investment with fund managers
92.650	
5.023	Investment in shares

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There are no transfers in and out of level 1 during the year.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan *Notice of Redemption* tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan melalui entitas anak (GT Bonds) memutuskan untuk melakukan pembayaran atas seluruh *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014* dengan nilai pokok sebesar USD 412.495.000 (Catatan 21).

Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2018 (Notes)* sebesar USD 500.000.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun. Harga jual *Notes* pada saat penawaran adalah sebesar 99,188% dari nominal *Notes* dan tercatat di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on *Notice of Redemption* dated February 5, 2013, the Company through its subsidiary (GT Bonds) decided to redeem and pay all of the *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014* with principal amount of USD 412,495,000 (Note 21).

On February 8, 2013, the Company issued bond amounting USD 500,000,000 *Senior Secured Notes due 2018 (Notes)* at the interest rate 7.75% per annum. The bond's were sold at 99.188% of the bond's nominal value on the issue date and listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* with DB Trustee (Hong Kong) Limited as trustee.

Notes tersebut digunakan untuk pembayaran atas seluruh *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due* 2014 yang terdiri dari nilai pokok obligasi, bunga dan beban-beban lain sehingga nilai bersih yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar USD 69.708.804.

Perusahaan telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK) mengenai penerbitan obligasi tersebut dengan Surat No. CS/012/GT/II/2013 tanggal 8 Pebruari 2013.

The Notes were used for redeemed entire *Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due* 2014 that consist of principal bonds, interest, and other fee, whereas net proceeds of the Notes received by the Company is amounting to USD 69,708,804.

The Company notified to the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) about the issuance of bond with letter No. CS/012/GT/II/2013 dated February 8, 2013.

44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 77 sampai dengan 82. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

44. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents statement of financial position, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent Company only was presented on pages 77 to 82. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 4, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 76 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan di halaman 77 sampai dengan 82 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 76 and the supplementary information on pages 77 to 82 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2013.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION OF PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	486.712	390.614	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	95.075	471.469	Other financial asset - current
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	591.587	449.895	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2012 dan Rp 123.777 juta tahun 2011	1.739.255	1.321.817	Third parties - net of allowance for impairment losses of nil in 2012 and Rp 123,777 million in 2011
Piutang lain-lain			Other accounts receivable from
Pihak berelasi	122.348	89.479	Related parties
Pihak ketiga	145.400	174.702	Third parties
Persediaan	1.478.827	1.660.462	Inventories
Uang muka	208.619	256.492	Advances
Pajak dibayar dimuka	222.510	174.430	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	24.977	23.635	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	5.115.310	5.012.995	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi - non usaha	648.456	718.486	Non-trade receivable to related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	29.519	20.100	Deferred tax assets - net
Investasi saham	522.098	522.098	Investments in shares of stock
Aset keuangan lain - tidak lancar	63.540	192.014	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.433.342 juta tahun 2012 dan Rp 3.907.209 juta tahun 2011	6.117.456	4.586.244	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,433,342 million in 2012 and Rp 3,907,209 million in 2011
Beban tangguhan hak atas tanah	-	6.531	Deferred charges for landright
Uang muka pembelian aset tetap	14.475	293.086	Advances for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.395.544	6.338.559	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	12.510.854	11.351.554	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION OF PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2011 Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	12.751	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	141.236	151.730	Related parties
Pihak ketiga	940.451	1.117.433	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	126.268	119.505	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	116.477	37.448	Taxes payable
Utang dividen	2.028	1.949	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	343.160	293.433	Accrued expenses
Uang muka penjualan	178.050	180.350	Sales advances
Jaminan penyalur	952.072	885.499	Dealers' guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.799.742	2.800.098	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	3.978.301	3.835.945	Accounts payable to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	600.144	499.102	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.578.445	4.335.047	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	1.742.400	1.742.400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Tambahan modal disetor	51.500	51.500	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(554.015)	(494.895)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	15.056	120.092	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.000	40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.837.726	2.757.312	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	5.132.667	4.216.409	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.510.854	11.351.554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: INFORMATION OF PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	12.557.915	11.826.525	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.141.856	10.172.522	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.416.059	1.654.003	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(474.882)	(402.509)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(273.719)	(246.515)	General and administrative expense
Beban keuangan	(367.606)	(438.318)	Financial cost
Penghasilan bunga	51.823	53.051	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(219.098)	(74.963)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain	304.577	117.684	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	1.437.154	662.433	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH			TAX EXPENSE - NET
Pajak kini	(331.311)	(186.535)	Current tax
Pajak tangguhan	9.419	13.119	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(321.892)	(173.416)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.115.262	489.017	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Perubahan nilai efek yang belum direalisasi	(105.036)	(2.968)	Unrealized changes in value of securities
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	1.010.226	486.049	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	320	140	(In full Rupiah)

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk

SUPPLEMENTARY INFORMATION

SCHEDULE III: INFORMATION OF PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'Juta/ Rp'Million	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction between entities under common control Rp'Juta/ Rp'Million	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income Perubahan nilai efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in value of securities Rp'Juta/ Rp'Million	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'Juta/ Rp'Million	
					Appropriated Rp'Juta/ Rp'Million	Unappropriated Rp'Juta/ Rp'Million		
Saldo per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	1.742.400	51.500	(494.895)	123.060	40.000	2.310.113	3.772.178	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(41.818)	(41.818)	Cash dividend
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2.968)	-	489.017	486.049	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	1.742.400	51.500	(494.895)	120.092	40.000	2.757.312	4.216.409	Balance as of December 31, 2011
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(34.848)	(34.848)	Cash dividend
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(59.120)	-	-	-	(59.120)	Realization of difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(105.036)	-	1.115.262	1.010.226	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	1.742.400	51.500	(554.015)	15.056	40.000	3.837.726	5.132.667	Balance as of December 31, 2012

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION OF PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012 Rp'Juta/ Rp'Million	2011 Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.149.100	12.223.315	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11.107.624)	(11.495.524)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.041.476	727.791	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(342.360)	(279.832)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	62.038	2.187	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(272.570)	(232.903)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.488.584	217.243	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi tersedia untuk dijual	448.833	311.650	Withdrawal of investment available-for-sale
Penerimaan bunga	2.804	4.663	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.684	2.988	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan bank garansi	(12.973)	(2.342)	Placements of bank guarantee
Penempatan investasi	(1.157)	(16.313)	Placements of investments
Perolehan aset tetap	(1.729.424)	(574.653)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah	-	(6.531)	Payment of deferred charges for landright
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(139.643)	(224.583)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	79.665	-	Proceeds from accounts receivable from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.350.211)	(505.121)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank	(12.831)	12.831	Proceeds (payment) of bank loan
Pembayaran dividen tunai	(34.770)	(44.622)	Payment of cash dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(47.601)	(31.791)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	90.772	(319.669)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	390.614	733.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.326	(22.871)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	486.712	390.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION OF PARENT COMPANY'S INVESTMENT
IN SUBSIDIARIES AND INVESTMENT IN ASSOCIATE
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries and associates are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Association	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
			2012	2011	
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Prima Sentra Megah (PSM)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	99%	99%	2005
GT 2005 Bonds B.V. ("GTBonds")	Belanda/ The Netherlands	Perdagangan umum dan keuangan/General trading and financial services	100%	100%	2005
Entitas Asosiasi/Association					
PT Polychem Indonesia Tbk (PI)	Jakarta	Manufaktur dan perdagangan umum/ Manufacturing and general trading	25,56%	25,56%	1990

Investasi entitas induk dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment of subsidiaries and associate in supplementary information presented using cost method.